PT BENTENG API TECHNIC TBK

ENGINEERING • PRODUCTION • PROCUREMENT • CONTRACTOR

Fire Bricks, Refractories, & Insulations

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT BENTENG API TECHNIC TBK & ENTITAS ANAK TRIWULAN III



Periode :
30 September 2025
(di Audit)

#AKU INVESTOR SAHAM #Secure YourHeat

bat.refractory

PT. Benteng Api Technic

www.bentengapi.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS/ *OF*

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

Tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024/
As of September 30, 2025 and December, 31 2024

Dan/ And

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (tidak diaudit)/
For the Nine-month period ended September 30, 2025 and 2024 (unaudited)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT BENTENG API TECHNIC Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

	Halaman / Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN		***FINANCIAL STATEMENTS***
Neraca	1 - 2	*Balance sheet*
Laporan Laba Rugi	3 - 4	*Income statement*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 65	*Notes to Financial Statements*

PT BENTENG API TECHNIC TBK
ENGINEERING • PRODUCTION • PROCUREMENT • CONTRACTOR
Fire Bricks, Refractories, & Insulations
Office : Jl. Kebraon II No. 103A Surabaya, Indonesia 60222
Phone : 62-31-767 2269 (Hunting), Fax: 62-31-7671475, 7662336
E-mail : benteng@indo.net.id / info@bentengapi.com Website : www.bentengapi.com

AKU INVESTOR SAHAM
SMK3 REG.SMK3.2022.SUC.SK-1634
LRQA ISO 9001 : 2015 Cert No. : 10636365
ISO 14001 : 2015 Cert No. : BQSR22533
ISO 45001 : 2018 Cert No. : BQSR22534

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING TO RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED

PT BENTENG API TECHNIC DAN ENTITAS ANAK / ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Ridwan	: 1.	*Name*
	Alamat Kantor	:	Jl Kebraon II No 103 A Kec. Karangpilang, Surabaya	:	*Office Addres*
	Alamat Domisili/ sesuai KTP	:	Puri Indah Kulon Blok F-1 Kel. Lidah Kulon, Kec. Lakar Santri Surabaya	:	*Domicile as stated No Passport*
	Nomor Telepon	:	(031)-7672269	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Title*
2.	Nama	:	Aswin Asmantono	: 2.	*Name*
	Alamat Kantor	:	Pakis Tirtosari 6/41-007/005 Pakis Sawahan Surabaya	:	*Office Addres*
	Alamat Domisili/ sesuai KTP	:	Griya Kebraon Tengah 13-Z/7 RT 001 RW 011, Kel. Kebraon Surabaya	:	*Domicile as stated No Passport*
	Nomor Telepon	:	(031)-7672269	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Keuangan / *Finance Director*	:	*Title*

Menyatakan Bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; / *Responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of Group's;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *Consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah di muat secara lengkap dan benar; / *a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *b. Consolidated financial statements of Group's do not contain misleading material information or facts, not do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. / *We are responsible for the Group's internal control company system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Surabaya, 27 November 2025 / *Surabaya, November, 27 2025*



RIDWAN	**ASWIN ASMANTONO**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*

AGUS, INDRA, JERI & REKAN
License Kep. Menkeu No: 25/KM.1/2023

Registered Public Accountants

Branch Office :
Ruko Landmark, Jl. Kayoon No. 38-40 Blok B-8
Surabaya
T. +62 31 5322339 (Hunting)
F. +62 31 5321080
E. kap.aijsby@gmail.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00045/3.0463/AU.1/04/1159-1/1/XI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Benteng Api Technic Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benteng Api Technic Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup konsolidasian tanggal 30 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00045/3.0463/AU.1/04/1159-1/1/XI/2025

The Shareholders, Board of Comissioner, and Directors

PT Benteng Api Technic Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Benteng Api Technic Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of September 30, 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group December 31, 2024, and consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha**
   Pada tanggal 30 September 2025 piutang usaha bruto sebesar Rp 30.199.180.556 yang mencakup 14% dari total aset Grup. Grup telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.674.395.114 pada tanggal 30 September 2025

   Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Grup menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

   Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward looking) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

   Respon kami atas Hal Audit Utama:
   - Kami memeroleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. ***Allowance of Impairment of Trade Accounts Receivables***
   As of September 30, 2025, gross accounts receivable amounted to Rp 30.199.180.556 *representing 14% of the Group's total assets. The Group has established an allowance for impairment losses of Rp* 13.674.395.114 *as of September 30, 2025.*

   In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Group determines the allowance for impairment of trade accounts receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the aging schedule of receivables.

   Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward-looking information on macro-economic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment significant management estimates.

   Our response to Key Audit Matters:
   - *We obtained an understanding of and implemented procedures to evaluate the design and implementation of management's internal controls relevant to the expected credit allowance for accounts receivable.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokkan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan migrasi umur piutang usaha serta kemungkinan gagal bayar di masa mendatang.

- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and future information) used by management to estimate allowance for expected credit losses.*

- *We recalculate expected credit loss using the aging of accounts receivable and the likelihood of future defaults.*

- *We assess the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

2. Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 34.441.107.264 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025. Pendapatan ini sehubungan dengan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;

- Kami memeroleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;

2. Revenue Recognition Based on Completion Percentage Method

The Group recognized revenue of Rp 34.441.107.264 for the year ended September 30, 2025. This revenue in relation to construction contracts is recorded using the percentage completion method with reference to the physical state of work progress (output method).

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Our response to Key Audit Matters:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*

- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*

- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;

- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Grup, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;

- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai

- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts.*
- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Group's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*

- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 November 2025.

Other Matters

The accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended have been audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements dated November 27, 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Per 30 September 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the Annual Report as of September 30, 2025 (the "Annual Report"), but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institue of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Parties Responsible for Governance of Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsilidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit based on Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement in the financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks, and obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting material misstatements caused by fraud is higher than that caused by error, because fraud can involve collusion, forgery, intentional omissions, false statements, or bypassing internal controls.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design appropriate audit procedures according to the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsilidasian mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate to those charged with governance regarding, among other things, the scope and planned timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
AGUS INDRA JERI & REKAN

00045

Anang Saifudin Junaidi, S.E., MSA., CPA., BKP., CFI., S.H.
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1159/ *Public Accountant Registration No. AP.1159*

Surabaya, 27 November 2025/ *Surabaya, November 27, 2025*

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINACIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 and DECEMBER 31, 2024
(Figures in table are expressed in Rupiah unless others stated)

	Catatan/ ***Notes***	**30 Sept 2025/** ***Sept 30, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4	38.795.743.217	30.192.095.497	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5			*Trade receivables*
Pihak Ketiga		16.467.090.972	16.008.134.499	*Third Parties*
Pihak Berelasi		57.694.470	116.131.530	*Related Parties*
Piutang Lain-lain- pihak ketiga	6	720.552.348	740.001.860	*Other Account Receivable*
Persediaan	7	63.909.611.299	68.079.337.779	*Inventory*
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	8	3.027.563.841	3.457.320.796	*Gross Amount Due From Customers*
Uang muka dan Biaya	9	4.884.270.799	2.100.251.467	*Advances and Prepaid*
Pajak dibayar di muka	17a	20.408	11.854.961	*Prepaid Taxes*
Jumlah aset lancar		**127.862.547.354**	**120.705.128.389**	***Total current assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap - neto	10	83.700.762.295	84.746.970.887	*Fixed assets-net of*
Aset Hak Guna	11	164.861.330	644.945.058	*Right of Use Assets*
Aset Tak Berwujud	12	100.027.122	130.390.643	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	17d	3.899.002.802	4.771.543.245	*Deffered Tax Assets*
Jumlah aset tidak lancar		**87.864.653.549**	**90.293.849.833**	***Total non current assets***
JUMLAH ASET		**215.727.200.903**	**210.998.978.222**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINACIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2025 and DECEMBER 31, 2024
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sept 2025/ *Sept 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha	13			*Trade Payable*
Pihak Ketiga		11.226.557.788	10.264.672.985	*Third Parties*
Pihak Berelasi		36.826.966	183.017.355	*Related Parties*
Utang lain-lain	14	417.870.961	328.547.583	*Other Payable*
Biaya masih harus dibayar	15	888.025.006	991.762.799	*Accrued Expenses*
Pendapatan diterima dimuka	16	3.615.406.469	911.852.249	*Unearned Revenues*
Utang pajak	17b	577.081.035	486.012.411	*Taxes payable*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang				*Current Portion of Long -Term Liabilities*
Liabilitas Sewa Pihak Ketiga	20	144.636	32.062.289	*Lease Liabilities to Third Paties*
Utang Bank	18	17.266.762.310	18.959.499.522	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	19	65.219.400	317.129.543	*Purchase of Fixed Assets Liability*
Jumlah liabilitas lancar		**34.093.894.571**	**32.474.556.736**	***Total current liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non Current Liability***
Liabilitas Jangka Panjang Dikurangi Bagian Lancar				*Long- Term Liabilities net off Current Portion*
Utang Bank	18	22.445.066.965	22.606.063.416	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	19	369.148.941	363.884.800	*Lease Liabilities to Third Paties*
Liabilitas Imbalan Pascakerja		5.673.347.228	4.925.925.261	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**28.487.563.134**	**27.895.873.477**	***Total noncurrent liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**62.581.457.705**	**60.370.430.213**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20,00 per saham Modal Dasar 9.620.000.000 saham Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Modal Disetor dan Ditempatkan pada 30 September dan 31 Desember 2024 masing-masing 3.025.000.000 saham	22	60.500.747.060	60.500.239.060	*Share capital - per value Rp20.00 per share Authorized Capital 9,620,000,000 shares Rp20.00 per share Authorized Capital 9,620,000,000 shares 9,620,000,000 shares As of September 30, 2025 and Dec 31, 2024, Paid-in Capital and Issued Capital as of Sept 30 and December 31, 2024 respectively, 3,025,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	23	53.477.508.840	53.470.396.840	*Additional Paid-in Capital*
Penghasilan Komprehensif Lain		972.803.679	972.803.679	*Other Comprehensive Income*
Modal dasar - 4.000 lembar				*Authorized Capital - 4,000 shares*
Modal Saham Treasury		(3.990.701.787)	-	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Dtentukan Penggunaannya		11.187.067.270	9.046.130.077	*Specified Use*
Tidak Ditentukan Penggunaannya	22	29.710.794.314	25.376.001.341	*Unspecified Use*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas induk		151.858.219.376	149.365.570.997	*Retained earnings Owner of the parent entity*
Kepentingan Non Pengendali		1.287.523.822	1.262.977.012	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH EKUITAS		**153.145.743.198**	**150.628.548.009**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**215.727.200.903**	**210.998.978.222**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SEPTEMBER 30, 2025 and DECEMBER 31, 2024
(Figures in table are expressed in Rupiah unless others stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	30 Sept 2024*/ Sept 30, 2024*	
PENDAPATAN	24	105.294.897.031	73.853.788.991	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	78.038.710.703	49.897.199.500	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**27.256.186.328**	**23.956.589.491**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan dan Pemasaran	26 27	4.250.323.577	2.709.296.929	*Sales Expenses and Marketing Expenses*
Beban Administrasi dan Umum		11.008.184.401	10.504.887.170	*General and administration Expenses*
LABA USAHA		11.997.678.350	10.742.405.392	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Keuangan	28	4.293.299.239	639.112.754	*Finance income*
Beban Keuangan	28	(3.197.658.803)	(2.559.964.632)	*Financial Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		1.095.640.436	(1.920.851.878)	*Total of Revenue (Expenses) Other*
LABA SEBELUM PAJAK		**13.093.318.786**	**8.821.553.514**	***INCOME BEFORE TAX***
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX BENEFIT***
Final	17c	(383.404.536)	(262.571.712)	*Final*
Kini	17c	(1.108.241.030)	(1.005.119.577)	*Current*
Tangguhan	17c	(872.540.443)	381.143.987	*Deffered*
JUMLAH BEBAN PAJAK		**(2.364.186.009)**	**(886.547.302)**	***TOTAL TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		**10.729.132.776**	**7.935.006.212**	***NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait		-	-	*Related tax effect*
JUMLAH PERNGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
LABA KOMPREHENSIF		**10.729.132.776**	**7.935.006.212**	***TOTAL COMPREHENSIVE***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***CURRENT YEAR PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		10.704.685.966	7.860.066.292	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		24.446.810	74.939.920	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**10.729.132.776**	**7.935.006.212**	***TOTAL***

* Tidak diaudit

**Unaudited*

	Catatan/ *Notes*	30 Sept 2025/ Sept 30, 2025	30 Sept 2024*/ Sept 30, 2024*	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***COMPREHENSIVE INCOME ATRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk		10.704.685.966	7.860.066.292	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		24.446.810	74.939.920	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH		**10.729.132.776**	**7.935.006.212**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM		**3,54**	**1,96**	***EARNINGS PER SHARES***

* Tidak diaudit

**Unaudited*

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
30 SEPTEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
SEPTEMBER 30, 2025 and DECEMBER 31, 2024
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury Stock*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to The Owners of the Company*	kepentingan Non-pengendali/ Non- controlling interest	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo, 1 Januari 2024	**48.100.000.000**	**1.446.000.000**	**-**	**845.263.294**	**6.564.555.537**	**17.863.932.400**	**74.819.751.231**	**1.270.148.152**	**76.089.899.383**	***Balance as of 31-Dec-24***
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend*
Tambahan modal disetor	12.400.000.000	52.021.050.000	-	-	-	-	64.421.050.000	-	64.421.050.000	*Additional paid-up capital*
Ditentukan untuk Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation for General reserves*
Laba bersih Januari September 2024	-	-	-	-	-	7.860.066.292	7.860.066.292	74.939.920	7.935.006.212	*Net income in January - September 2024*
Pengukuran kembali imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of defined benefit obligations - net*
Efek pajak tangguhan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax effect on remeasurement of defined benefit obligationas*
Saldo, 30 September 2024	**60.500.000.000**	**53.467.050.000**	**-**	**845.263.294**	**6.564.555.537**	**25.723.998.692**	**147.100.867.523**	**1.345.088.072**	**148.445.955.595**	***Balance as of 30-Sep-24***
Cadangan Wajib	-	-	-	-	2.481.574.540	(2.481.574.540)	-	-	-	*Mandatory Reserves*
Pelaksanaan waran	239.060	-	-	-	-	-	239.060	-	239.060	*Warrant Execution*
Laba bersih Oktober - Desember 2024	-	-	-	-	-	2.133.577.189	2.133.577.189	(82.111.060)	2.051.466.129	*October Net Profit - 01-Dec-24*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	127.540.385			127.540.385	-	127.540.385	*Remeasurement of defined benefit*
Tambahan Modal Disetor waran	-	3.346.840	-	-	-	-	3.346.840	-	3.346.840	*Additional Paid-in Capital warrant*
Saldo, 31 Desember 2024	**60.500.239.060**	**53.470.396.840**	**-**	**972.803.679**	**9.046.130.077**	**25.376.001.341**	**149.365.570.997**	**1.262.977.012**	**150.628.548.009**	***Balance as of 30-Sep-24***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
30 SEPTEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
SEPTEMBER 30, 2025 and DECEMBER 31, 2024
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham diperoleh kembali/ *Treasury Stock*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to The Owners of the Company*	kepentingan Non-pengendali/ Non- controlling interest	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo, 31 Desember 2024	**60.500.239.060**	**53.470.396.840**	**-**	**972.803.679**	**9.046.130.077**	**25.376.001.341**	**149.365.570.997**	**1.262.977.012**	**150.628.548.009**	***Balance as of 31-Dec-24***
Modal Disetor								100.000	100.000	*Paid-in Capital*
Pelaksanaa Waran	508.000	7.112.000	-	-	-	-	7.620.000	-	7.620.000	*Warrant Exercise*
Modal saham treasury	-	-	(3.990.701.787)	-	-	-	(3.990.701.787)	-	(3.990.701.787)	*Treasury Stock Capital*
Dividen	-	-		-	-	(4.228.955.800)	(4.228.955.800)	-	(4.228.955.800)	*Dividends*
Laba tahun berjalan	-	-		-	2.140.937.193	8.563.748.773	10.704.685.966	24.446.810	10.729.132.776	*Current Year Profit*
Saldo, 30 September 2025	**60.500.747.060**	**53.477.508.840**	**(3.990.701.787)**	**972.803.679**	**11.187.067.270**	**29.710.794.314**	**151.858.219.376**	**1.287.523.822**	**153.145.743.198**	***Balance as of 30-Sep-25***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

PT BENTENG API TECHNIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BENTENG API TECHNIC Tbk AND ITS SUBSIDIARY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 and DECEMBER 31, 2024
(Figures in table are expressed in Rupiah unless others stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sept 2025/ *Sept 30, 2025*	30 Sep 2024*/ *Sep 30, 2024**	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional				***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan		121.986.964.912	88.462.060.540	*Receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga		424.902.205	519.057.812	*Receipt from interest income*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan beban operasional lainnya		(91.098.271.338)	(93.015.165.643)	*Payments to suppliers employees, and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban lainnya		(3.178.400.256)	(2.554.424.827)	*Payment to interest espenses and other expenses*
Pembayaran pajak		(9.144.507.944)	(9.517.751.518)	*Tax payments*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**18.990.687.578**	**(16.106.223.636)**	***Net cash provided by operating activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows From Investing Activities***
Perolehan aset tetap		(1.071.320.552)	(65.823.440.424)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan Aset Tak Berwujud		-	-	*Acquisition of Intangible Assets*
Perolehan Aset Hak Guna		-	-	*Acquisition of Right of Use Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap		-	440.313.071	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Penambahan Piutang Lain-lain dari pihak ketiga		-	-	*Increase in Other Receivables from a third party*
Kas bersih diperoleh digunakan untuk aktivitas investasi		**(1.071.320.552)**	**(65.383.127.353)**	***Net cash used by investing activities***
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows From Financing Activities***
Utang Bank				*Bank Loans*
Penerimaan		5.031.816.874	24.320.000.000	*Proceeds*
Pembayaran		(6.801.483.394)	(1.129.583.341)	*Payment*
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap		(334.015.200)	-	*Payment for Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Penerimaan atas setoran modal		-	64.421.050.000	*Receipt from paid up capital*
Pendanaan Pembelian Saham Treasury		(2.983.081.787)		*Funfing Purchase Treasury Stock*
Pembayaran Deviden		(4.228.955.800)	-	*Payments of Dividends*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(9.315.719.307)**	**87.611.466.659**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		**8.603.647.719**	**6.122.115.670**	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		**30.192.095.498**	**21.941.020.275**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		**38.795.743.217**	**28.063.135.945**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

* Tidak diaudit

**Unaudited*

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the financial statements as a whole.

1. UMUM

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Benteng Api Technic, didirikan Surabaya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 September 2004 dari Tutty Mulianingsih, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-27671 HT.01.01.TH.2004 tanggal 5 November 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan Akta No. 51 tertanggal 29 November 2023 oleh Heryanto Tjhang S.H., Notaris di Surabaya, mengenai pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan AHU0074353.AH.01.02 tahun 2023 tertanggal 29 November 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah dibidang Perdagangan Besar, Perindustrian, Konstruksi, dan Pengelolaan Air Limbah daur ulang sampah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Saat ini perusahaan menjalankan usaha dalam bidang manufaktur pembuatan Batu Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api dan Entitas Anak dalam membantu pembuatan proyek tersebut.

Kantor Perusahaan beralamat di Jalan Kebraon II No. 103A Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60222.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 170 dan 166 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

1.a. The company's establishment and general information

PT Benteng Api Technic ("the Company") was established based on Deed of No. 2 dated September 9, 2004 from Tutty Mulianingsih, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-27671 HT.01.01.TH.2004, dated November 5, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made through Notarial Deed No. 51 dated November 29, 2003 from Heryanto Tjhang S.H., Notary in Surabaya, regarding the statement of the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on AHU0074353.AH.01.02 of the year 2023, dated November 29, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are in the fields of Wholesale Trade, Industry, Construction, and Wastewater Management and Waste Recycling

The Company's began commercial operations in 2004. Currently, the Company is engaged in the manufacturing business of Fire-Resistant Bricks, Mortar, Cement, and Similar Products, with its Subsidiaries assisting in the execution of these projects

The Company's is domiciled at Jl. Kebraon II No. 103A Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60222.

The number of employees of the Company as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were 170 and 166, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan) / 1. GENERAL (continued)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi / 1.b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as of September 30, 2025 and 2024 was as follows:

Dewan komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama	Sugeng Suryadi	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Rusli Ananda	*Commissioner Independent*

Dewan Direktur/Board of *Directors*

Direktur utama	Ridwan	*President Director*
Direktur	Agus Hari Pramudianto	*Director*
Direktur	Aswin Asmantono	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Benteng Api Technic Tbk No. 003/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan membentuk Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Decree of the Board of Commissioners PT Benteng Api Technic Tbk No. 003/SK-DIR/BAT/2023 dated November 30, 2023. The Company has established an Audit Committee are as follows:

Komite Audit/*Audit Committee*

Ketua	:	Rusli Ananda	:	*Chief*
Anggota	:	Eddy Tajib	:	*Members*
		Jemi Hendrik		

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Benteng Api Technic Tbk No.004/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan mengangkat Aswin Asmantono sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Benteng Api Technic Tbk No.004/SK-DIR/BAT/2023 dated November 30, 2023, the Company appointed Aswin Asmantono as the Corporate Secretary, effective since the date of the Board of Directors.

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Ridwan.

The ultimate controller of the Company is Ridwan.

Personel manajemen kunci Grup adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Key management personnel of the Group are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

1.c. Entitas Anak / 1.c. Subsidiary

Rincian entitas Anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili /Domici	***Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total assets Before Elimination***	**Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership 30 September 2024/ September 30, 2025**	***Tahun Operasional Komersial/Start of Commercial***
PT Benteng Putra Indonesia	Surabaya	9.666.229.696	*85%*	*2018*
PT Benteng Indo Sukses Abadi	Surabaya	1.069.562.350	*99%*	*2025*

1. UMUM (lanjutan)

PT Benteng Putra Indonesia

PT Benteng Putra Indonesia didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 04 tanggal 3 Mei 2018 dari Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn, Notaris di Gresik. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU0062672.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 3 Mei 2018 dengan nilai setoran modal sebesar Rp 600.000.000.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-62/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana 68.200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 10 Juni 2024, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1.e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi 27 November 2025

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan peraturan pasar modal antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

PT Benteng Putra Indonesia

PT Benteng Putra Indonesia was established based on Deed of No. 04 dated May 03, 2018 from Isti Kusumawardhani, S.H., M.Kn, Notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU0062672.AH.01.11.Year 2018, dated May 3, 2018 with a paid-in capital of Rp 600,000,000.

1.d. *The Company's Public Offering of Share*

On May 31, 2024, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-62/D.04/2024 to make an initial public offering of 68,200,000,000 shares to the public. As of June 10, 2024 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.e. *Consolidated Financial Statement Completion*

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on November 27, 2025.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

2.a. Statement of Compliance

The Consolidated Financial Statements of the Group are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. *Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements*

The Consolidated Financial Statements of the Group, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomenklatur mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards.

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;

  Amandemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"; dan

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash in banks equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. *Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following amendments and interpretations which were effective on after 1 January 2024 as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to PSAK and ISAK nomenclature determine the number for PSAK and ISAK which refering to IFRS Accounting Standards.*

- *Amendments of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non current;*

- *Amendments of PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back*

  Amendments of PSAK 207 "Statement of Cash Flow" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure" "Supplier Finance Arrangements"; and

The application of the above amendments and interpretations does not result in any substantial changes to the Group accounting policies and does not have a material impact on the Consolidated Financial Statements for the current year or prior years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
(2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

2.d. *Financial Instruments*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.
(i) *Financial Assets*

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely

Financial assets are classified in the two categories as follows:
(1) *Financial assets at amortised cost;*

(2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive

Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.
Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) *Financial assets at amortised cost.*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss.

The EIR amortization disclosed in profit loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Group financial assets at amortised cost consisted of cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan

Penghentian Pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
2) *The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(ii) *Financial Liabilities*

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1) *Financial liabilities at amortised cost.*

2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(ii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

2.e. Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja

Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.e. *Gross Amount Due from Customers*

Gross amount due from customers are receivables from construction contract work which have been carried out but the works are cannot be billed yet. Gross receivables are presented at the difference between the costs incurred plus the recognized profit reduced by the recognized loss and term.

Gross receivables are recognized as revenue according to the percentage of completion method stated in the minutes of completion of the invoice that have not yet been issued because of the difference between the minutes of physical progress and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

2.f. *Impairment of Financial Assets*

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diungkapkan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan 38 atas

2.i. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional).
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

The Group applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.g. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.h. *Transactions with Related Parties*

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Parties Disclosure".

All material transactions wth related party are disclosed in the note 38 to the financial statements

2.i. *Transactions and Translation of Foreign Exchange*

Functional currency and presentation of accounts are presented in the consolidated financial statements of Group are measured in the currency of the primary economic environment in which entity operates (its functional currency). The consolidated Financial statements are presented in Rupiah which is functional currency and the presentation currency.

Transaction in foreign currency are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time transaction are made. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit of loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used are the Bank of Indonesia middle exchange rate of end year are as follows:

	2025	2024	
Dollar Amerika Serikat ("USD)	16.680	16.162	*Dollar Amerika Serikat ("USD)*

2.j. Persediaan

2.j. *Inventories*

Berdasarkan PSAK 202, "Persediaan", persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Based on PSAK 202, Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

2.k. Aset Tetap

2.k. *Fixed Assets*

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat distribusikan secara langsung agar tetap tersebut siap digunakan.

Fixed assets held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	*Building*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Inventaris Kantor	4-8	*Office Inventory*
Peralatan Konstruksi	4-8	*Construction Equipment*
Inventaris Pabrik	4-8	*Factory Inventory*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land are recognized at its cost and are not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

2.l. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk engambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

  1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

Unused or disposed fixed assets are removed from the accounts include its accumulated. Gain or loss from sale of fixed assets reflected in profit or loss in current period.

2.l. *Lease Transaction*

At the inception of a contract, the Company's assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company's can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*

- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penuruan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 116, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismanting and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

Jenis Aset Hak-Guna	Masa manfaat / Useful Life	*Type of Asset Right of Use*
Tanah dan Bangunan	2-3 tahun / years	*Land and building*

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Company determined rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2.l. Transaksi Sewa

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkat dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

2.l. Lease Transaction

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Short-Term Leases and Leases of Low Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

2.m Intangible Assets

Intangible assets stated at cost less accumulated amortization and cumulative impairment loss. Cost incurred to acquire software and bring the software for their intended use are capitalized. Cost associated with maintaining software programs are recognized as an expense as incurred.)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets are amortised on a straight-line based on estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Tahun/Years	
Merk Dagang	4	*Brand*
Pilar Sistematika	4	*Systematic Pillars*

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

2.o. Imbalan Pascakerja

2.o. Post-Employment Benefits

Grup menyelenggarakan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023. Perusahaan telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan klarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis undang undang ketenagakerjaan atau undang undang cipta kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan) sesuai dengan yang diterbitkan oleh DSAK-IAI pada April 2022.

The Group provides defined benefit post employment benefits to its permanent employees in accordance with – Law of Job Creation No. 6 year 2023. The Company has implemented the guidance in the press release and clarification of attribution of benefit to period of for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act) in accordance issued by DSAK-IAI in April 2022.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup telah menerapkan panduan dalam siaran pers dan menerapkan perubahan yang diperlukan atas kebijakan akuntansi secara prospektif. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit yang dihitung oleh akturaris independen setiap tahun. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

a) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
b) Beban atau pendapatan bunga neto.
c) Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

The Group has implemented the guidance in the press release and applied the necessary changes to its accounting policies on a prospective basis. There is no funds are set aside by Company regarding of this post employment.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, which is calculated by independent actuaries annually. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

a. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
b. Net interest expense or income.
c. Remeasurement.

The Group presents the first two components of a defined reward cost in profit and loss. Curtailment gains and losses are recorded as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over time) atau pada waktu tertentu (at a point in time).

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan das.ar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

2.p. *Revenue and Expense Recognition*

Revenues from Contracts with Customers

The Group applies PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be performed in stages over the life of the contract (over time) or at certain time (at a point in time).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of Goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Revenue of Services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.q. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2.q. Income Tax

The current tax is payable based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes charged by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis.

Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination.

In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari
a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2.s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the " operational decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances

An operating segment is a component of an entity:
a. That engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2.t. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2.u. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

2.t. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Company purchases equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group equity holders.

2.u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2.v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

2.v. Stock Issuance Costs

The costs incurred in connection with the issuance of the company's share capital to the public are directly deducted from the proceeds and presented as a reduction in the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 2, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in financial statements of estimated disclosures are involving below:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (Continued)

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Decrease in Asset Value

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requiresestimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cash generating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Evaluating Lease Agreement

The Group determines the lease term as the non cancellable term of the lease, together with anyperiods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga yang ditetapkan Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (Continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Allowance for Impairment Losses of Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES (Continued)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Post-Employeement Benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liability. The Company determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Group collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Berdasarkan PSAK 216, 116 dan 238 masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Right-Use Assets and Intangible Assets

Based on PSAK 216, 116 and 238 The useful life of each of the item of the Group fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud.

A changes in the useful life of fixed assets, right of-use assets, and intangible assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the impairment of the carrying amount of fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets.

Nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10, 11, dan 12.

The carrying amounts of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are disclosed in Notes 10, 11, and 12.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Kas di Tangan			***Cash on hand***
Rupiah	120.711.782	154.233.954	*Rupiah*
Jumlah	120.711.782	154.233.954	*Total*
Bank			***Bank***
Rupiah :			*Rupiah :*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.865.607.774	12.398.704.639	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.319.710.391	2.279.968.479	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.101.606.647	11.573.315.749	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.478.056.945	513.172.101	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.022.645.548	915.377.546	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	832.762.071	440.814.084	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	411.963.291	412.143.291	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	225.234.117	273.031.798	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.008.989	1.007.984	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dollar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.616.125.163	697.473.137	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	743.954.582	424.205.145	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.417.612	106.601.158	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.938.304	2.046.432	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	38.675.031.434	30.037.861.543	*Total*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**38.795.743.217**	**30.192.095.497**	***Total Cash and cash equivalents***

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All cash in banks are placed with third parties and not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLE*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Chandra Asri Pacific Tbk	3.551.638.423	-	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Kami Satoyo	2.704.405.665	-	*PT Kami Satoyo*
PT Meratus Jaya Iron & Steel	2.414.965.000	2.414.965.000	*PT Meratus Jaya Iron & Steel*
PT Truba Jaya Engineering	2.162.969.519	2.162.969.519	*PT Truba Jaya Engineering*
PT Krakatau Engineering	1.988.727.659	1.997.838.533	*PT Krakatau Engineering*
PT Kaltim Parna Industri	1.593.764.000	-	*PT Kaltim Parna Industri*
PT Jagad Metalurgi Indonesia	923.884.500	923.884.500	*PT Jagad Metalurgi Indonesia*
PT Bumi Rama Nusantara Jo-Alton(S) Int PTe-Ojsc	814.110.000	814.110.000	*PT Bumi Rama Nusantara Jo-Alton(S) Int PTe-Ojsc*
PT Basuki Pratama Engineering	799.108.980	729.804.243	*PT Basuki Pratama Engineering*
PT Petrokimia Gresik	730.000.000	-	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pulau Sambu	675.251.850	792.589.950	*PT Pulau Sambu*
PT Petro Karya Niaga	563.757.042	-	*PT Petro Karya Niaga*
PT South Pasific Viscose	555.797.202	755.859.311	*PT South Pasific Viscose*
PT Acset Indonusa Tbk	472.244.200	1.118.543.500	*PT Acset Indonusa Tbk*
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	456.404.250	-	*PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi*
PT Nusantara Jaya Konstrindo	449.480.408	-	*PT Nusantara Jaya Konstrindo*
PT Ume Persada Indonesia	425.968.882	427.966.299	*PT Ume Persada Indonesia*
PT Mipcon Prima Industri	367.215.750	-	*PT Mipcon Prima Industri*
Kop Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	360.750.000	-	*Kop Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
PT Kaltim Prima Coal	355.200.000	360.750.000	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Pln Nusantara Power Service	340.674.263	518.510.000	*PT Pln Nusantara Power Services*
PT Indomuro Kencana	339.806.500	339.806.500	*PT Indomuro Kencana*
PT Indonesia Chemical Alumina	310.800.000	-	*PT Indonesia Chemical Alumina*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbł	308.979.600	-	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
PT Nusa Halmahera Minerals	272.450.006	322.450.006	*PT Nusa Halmahera Minerals*
PT Wings Surya	266.400.000	-	*PT Wings Surya*
PT Garuda Yamato Steel	263.902.500	-	*PT Garuda Yamato Steel*
PT Gresik Power Indonesia	250.105.200	-	*PT Gresik Power Indonesia*
PT Wilmar Nabati Indonesia	227.755.350	283.050.000	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Puspetindo	226.995.000	538.250.000	*PT Puspetindo*
PT Kariangau Power	220.712.400	-	*PT Kariangau Power*
Damrys	212.043.931	212.043.931	*Damrys*
CV Indobata Kadiri	-	229.000.000	*CV Indobata Kadiri*
Kso Raga Perkasa Ekaguna - Mucoindo	-	1.314.133.340	*Kso Raga Perkasa Ekaguna - Mucoindo*
PT Aneka Jasa Grhadika	-	532.800.000	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Bhirawa Steel	-	1.027.457.073	*PT Bhirawa Steel*
PT Cheil Jedang Indonesia	-	295.500.000	*PT Cheil Jedang Indonesia*
PT Ecooils Jaya Indonesia	-	449.683.200	*PT Ecooils Jaya Indonesia*
PT Era Bangun Jaya	-	2.150.995.942	*PT Era Bangun Jaya*
PT Euroasiatic Jaya	-	233.100.000	*PT Euroasiatic Jaya*
PT Hasakona BinaciPTa	-	387.112.500	*PT Hasakona BinaciPTa*
PT Indoboiler	-	892.479.069	*PT Indoboiler*
PT Java Pacific	-	204.795.000	*PT Java Pacific*
PT Kami Satoyo	-	2.704.405.665	*PT Kami Satoyo*
PT Kresna Duta Agroindo	-	223.675.434	*PT Kresna Duta Agroindo*
PT Nusantara Jaya Konstrindo	-	509.480.408	*PT Nusantara Jaya Konstrindo*
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	441.200.000	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
Jumlah yang dipindahkan	25.606.268.079	26.309.208.923	*Amount transferred*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNT RECEIVABLE (continued)*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Pihak ketiga			***Third party***
Jumlah Pindahan	25.606.268.079	26.309.208.923	*Amount of Transfer*
PT Rekayasa Industri	116.103.513	884.524.840	*PT Rekayasa Industri*
Lain-lain (dibawah Rp200.000.000)	4.419.114.494	5.734.802.469	*Others (below Rp 200.000.000)*
Sub Jumlah	30.141.486.086	32.928.536.232	*Amount transferred*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.674.395.114)	(16.920.401.733)	*Reserve for Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**16.467.090.972**	**16.008.134.499**	***Total - Net***
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Benteng Api Refractorindo	57.694.470	116.131.530	*PT Benteng Api Refractorindo*
Jumlah Piutang Usaha	**16.524.785.442**	**16.124.266.029**	***Total Account Receivables***

Rincian umur piutang usaha sebagai berikut: / The details of the age of trade receivables are as follows:

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Belum Jatuh Tempo	6.503.275.001	7.467.013.163	*Not yet due*
Jatuh Tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	5.561.567.244	8.643.480.291	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.920.012.550	1.252.003.686	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	293.271.540	1.304.121.207	*61 - 90 days*
> 90 hari	15.921.054.222	14.378.049.415	*> 90 days*
Sub Jumlah	**30.199.180.557**	**33.044.667.762**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.674.395.114)	(16.920.401.733)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Bersih	**16.524.785.442**	**16.124.266.029**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of impairment Reserves:*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Saldo Awal	16.920.401.733	14.246.528.834	*Beginning Balance*
Pemulihan Pencadangan (Catatan 28)	(3.726.668.826)	-	*Backup Recovery (Note 28)*
Penambahan Pencadangan (Catatan 27)	480.662.207	2.673.872.899	*Additional of Allowance (Note 27)*
Jumlah	**13.674.395.114**	**16.920.401.733**	***Total***

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif dengan mereviu kolektabilitas dari piutang usaha dan mempertimbangkan keadaan makro ekonomi masa depan.

The Group makes allowance of impairment losses of trade receivables based on expected credit losses model collectively by review collectability of trade accounts receivable and consider future macro economy circumstances.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. ACCOUNT RECEIVABLE (continued)*

Berdasarkan reviu dari status piutang usaha untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dicadangkan, maka piutang tersebut dipulihkan dengan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

If there is payment of trade receivables allowanced, the trade account receivable to be recovered as other income.

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Karyawan	409.200.110	409.200.110	*Employee*
Lain-lain	311.352.238	330.801.750	*Others*
Jumlah Piutang Lain-lain	**720.552.348**	**740.001.860**	***Total Other Receivable From Third Partners***

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/BAT/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Program Penjatahan Saham untuk Karyawan, perusahaan memutuskan untuk memberikan Program Penjatahan Saham untuk Karyawan (Program ESA) dengan alokasi 40% sebagai saham penghargaan dan 60% sebagai saham penjatahan pasti. Perusahaan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 6.200.000 lembar saham, atau setara dengan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Based on the Board of Directors Decree No. 005/SK-DIR/BAT/2023 dated December 5, 2023, regarding the Employee Stock Allocation Program, the company has decided to implement the Employee Stock Allocation Program (ESA) with an allocation of 40% as reward shares and 60% as guaranteed allocation shares. The company has allocated a maximum of 6,200,000 shares, equivalent to 1% of the total shares offered in the Initial Public Offering (IPO).

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Bahan Baku	35.202.415.476	39.263.727.582	*Raw Materials*
Barang Jadi	27.833.739.698	28.104.797.547	*Finished Goods*
Barang Dalam Proses	873.456.125	710.812.650	*Work In Process*
Jumlah Persediaan	**63.909.611.299**	**68.079.337.779**	***Total Inventories***

Persediaan Bahan Baku merupakan persediaan yang berupa CFB-40, Secar-71, Ball Clay, A-700, Tabular Alumina DK, Zirconium Sand, Clay Tuban, Andalusite, Bauxite-86GL&AW, Mullite-60, Mono Aluminium Phosphate (Aluphos D), Refractory Powder (MgO Powder), Gragal SK 36, Alumina Aktif, Chamotte CFB Roll, Sillimanite Sand, Aluminium Dihydrogen Phosphate powder (MAP) dan lainnya.

Raw Material Inventory refers to inventory in the form of CFB-40, Secar-71, Ball Clay, A-700, Tabular Alumina DK, Zirconium Sand, Clay Tuban, Andalusite, Bauxite-86GL&AW, Mullite-60, Mono Aluminium Phosphate (Aluphos D), Refractory Powder (MgO Powder), Gragal SK 36, Alumina Aktif, Chamotte CFB Roll, Sillimanite Sand, Aluminium Dihydrogen Phosphate powder (MAP) and others.

Persediaan Bahan Jadi merupakan persediaan yang berupa Fire Brick SK, Isowool Blanket, Insulating Brick, SIC Brick Key, Serawool Ceramic Fiber Bulk, Serawool Blanket, Ceramic Fiber Module, Bed Material, Neocast Mix Gun, Red Brick MRH BA, Neocast LWC dan lainnya.

Finished Goods Inventory refers to inventory in the form of Fire Brick SK, Isowool Blanket, Insulating Brick, SIC Brick Key, Serawool Ceramic Fiber Bulk, Serawool Blanket, Ceramic Fiber Module, Bed Material, Neocast Mix Gun, Red Brick MRH BA, Neocast LWC and others.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Aset milik Grup perusahaan berupa persediaan diasuransikan kepada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 30 Mei 2025 sampai dengan 30 Mei 2026. Asuransi tersebut mencakup risiko kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap dengan total pertanggungan sebesar Rp11.732.500.000

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun berjalan, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan sehingga penyisihan persediaan usang atau rusak tidak diperlukan.

7. INVENTORIES (Continued)

The Group's assets in the form of inventories are insured by PT Bank Central Asia Tbk for the period from May 30, 2025 to May 30, 2026. The insurance covers the risks of fire, lightning, explosion, aircraft crash, and smoke with a total coverage of Rp 11.732.500.000.

Based on the year end review, management believes that all types of inventories are still in good condition and useable and there is no need impairment of inventories.

8. TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
PT Kaltim Parna Industri	1.816.931.529	-	*PT Kaltim Parna Industri*
PT Saprotan Utama Nusantara	188.834.802	-	*PT Saprotan Utama Nusantara*
PT Aneka Jasa Grhadika	77.486.184	-	*PT Aneka Jasa Grhadika*
PT Timur Megah Steel.Ltd	55.159.309	-	*PT Timur Megah Steel.Ltd*
PT Untung Bersama Sejahtera	39.720.470	-	*PT Untung Bersama Sejahtera*
CV Ikan Dorang	9.090.436	-	*CV Ikan Dorang*
Kop. Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik	-	1.926.662.444	*Kop. Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik*
PT Petro Karya Niaga	-	462.615.606	*PT Petro Karya Niaga*
PT Djarum	-	354.710.965	*PT Djarum*
PT Nankai Indonesia	-	307.571.528	*PT Nankai Indonesia*
PT Conch North Sulawesi Cement	-	127.327.032	*PT Conch North Sulawesi Cement*
PT Hasakona Binacipta	-	105.689.623	*PT Hasakona Binacipta*
PT Bina Karya Prima	-	88.256.769	*PT Bina Karya Prima*
PT Molindo Raya Industrial	-	70.893.578	*PT Molindo Raya Industrial*
PT Indoboiler	-	2.044.431	*PT Indoboiler*
Lainnya	840.341.112	11.548.820	*Other*
Jumlah Tagihan Bruto Dari Pemberi Kerja	**3.027.563.841**	**3.457.320.796**	***Total Gross Amount Due From Customers***

Tagihan Bruto merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan tersebut belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto ini diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progres) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gross amount due represent the Group's receivables from construction work that has been done but this work cannot be billed yet. This gross receivables are recognized as revenues using the percentage of completion method stated in the Minutes of Work Completion that the invoice has not yet been issued because of the difference between the date of the physical progress report and the submission of billing on the date of the financial statements.

Manajemen berkeyakinan terhadap nilai tagihan bruto dari pemberi kerja tidak memiliki risiko kredit dan tidak mengalami penurunan nilai.

Management believes that the gross amount due from customers have no credit risk and are not impaired.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Pembelian Persediaan	1.664.378.658	837.244.490	*Inventory Purchasing*
Biaya Operasional	927.107.283	280.515.527	*Advance Operational*
Lain-lain	2.292.784.858	982.491.450	*Others*
Jumlah Uang Mukda dan Biaya Dibayar Dimuka	**4.884.270.799**	**2.100.251.467**	***Total Advaince and Prepaid Aexpenses***

Uang muka pembelian persediaan pada 30 September 2025 merupakan persediaan bahan baku

Prepaid inventory purchases as of September 30, 2025 are raw material inventories.

Uang muka lain-lain pada 30 September 2025 merupakan uang muka pembangunang gedung kantor Holding dan jasa kepengurusan perijinan.

Other prepaid expenses as of September 30, 2025, represent advance payments for the construction of the Holding office building and licensing management services.

10. ASET TETAP - NETO / *10. FIXED ASSETS - NET*

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ Additions**	**Pengurangan/ Deductions**	**Rekklasifikasi/ Reclassification**	**Saldo Akhir/ Ending Balance**	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	50.217.738.150	-	-	-	50.217.738.150	*Land*
Bangunan	19.440.781.205	-	-	-	19.440.781.205	*Building*
Kendaraan	7.576.308.107	-	-	607.111.500	8.183.419.607	*Vehicles*
Inventaris kantor	2.504.028.621	478.559.671	-	-	2.982.588.292	*Office Inventory*
Peralatan Konstruksi	4.476.529.254	365.748.185	-	-	4.842.277.439	*Construction Equipment*
Inventaris pabrik	22.997.060.509	799.252.682	(89.102.728)	-	23.707.210.463	*Factory Inventory*
Harta Pengampunan Pajak	1.446.000.000	-	-	-	1.446.000.000	*Tax Amnesty Development*
Aset dalam Penyelesaian	5.173.071.788	805.275.995	(357.033.237)	-	5.621.314.546	*Assets in Progress*
Sub Jumlah	**113.831.517.634**	**2.448.836.533**	**(446.135.965)**	**607.111.500**	**116.441.329.702**	***Total costs***
Sewa Pembiayaan						*Finance Lease*
Kendaraan	1.454.718.018			(607.111.500)	847.606.518	*Vehicles*
Sub Jumlah	**1.454.718.018**	**-**	**-**	**(607.111.500)**	**847.606.518**	***Sub Total***
Jumlah Biaya Perolehan	**115.286.235.652**	**2.448.836.533**	**(446.135.965)**	**-**	**117.288.936.220**	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi penyusutan :						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Dieect ownership***
Bangunan	6.274.466.321	729.029.295	-	-	7.003.495.616	*Building*
Kendaraan	5.915.440.804	315.620.709	-	259.287.203	6.490.348.716	*Other equipments*
Inventaris kantor	1.998.286.559	168.796.909	-	-	2.167.083.468	*Vehicles*
Peralatan Konstruksi	3.838.324.605	154.560.726	-	-	3.992.885.331	*Office Inventory Construction*
Inventaris pabrik	11.553.575.471	1.597.705.685	(89.102.728)	-	13.062.178.428	*Equipment*
Harta Pengampunan Pajak	727.625.000	35.918.750	-	-	763.543.750	*Tax Amnesty Development*
Sub Jumlah	**30.307.718.760**	**3.001.632.074**	**(89.102.728)**	259.287.203	**33.479.535.309**	
Sewa pembiayaan						*Finance Lease*
Kendaraan	231.546.005	136.379.814	-	(259.287.203)	108.638.616	*Vehicles*
Sub Jumlah	**231.546.005**	**136.379.814**	**-**	**(259.287.203)**	**108.638.616**	***Sub Total***
Jumlah akumulasi penyusutan	**30.539.264.765**	**3.138.011.888**	**(89.102.728)**	**-**	**33.588.173.925**	***Total accumlated depreciation***
Nilai Buku Neto	**84.746.970.887**				**83.700.762.295**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan) / *10. FIXED ASSETS - NET (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ Additions**	**Pengurangan/ Deductions**	**Rekklasifikasi/ Reclassification**	**Saldo Akhir/ Ending Balance**	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	4.279.170.278	45.938.567.872	-	-	50.217.738.150	*Land*
Bangunan	11.683.874.077	7.756.907.128	-	-	19.440.781.205	*Building*
Kendaraan	5.585.357.773	690.823.822	525.463.071	1.825.589.583	7.576.308.107	*Vehicles*
Inventaris kantor	2.278.051.358	225.977.263	-	-	2.504.028.621	*Office Inventory*
Peralatan Konstruksi	4.106.370.982	370.158.272	-	-	4.476.529.254	*Construction Equipment*
Inventaris pabrik	14.742.118.280	8.254.942.229	-	-	22.997.060.509	*Factory Inventory*
Harta Pengampunan Pajak	1.446.000.000	-	-	-	1.446.000.000	*Tax Amnesty Development*
Aset dalam Penyelesaian	1.598.547.351	3.574.524.437	-	-	5.173.071.788	*Assets in Progress*
Sub Jumlah	**45.719.490.099**	**66.811.901.023**	**525.463.071**	**1.825.589.583**	**113.831.517.634**	***Total costs***
Sewa Pembiayaan						*Finance Lease*
Kendaraan	2.432.701.083	847.606.518		(1.825.589.583)	1.454.718.018	*Vehicles*
Sub Jumlah	**2.432.701.083**	**847.606.518**	**-**	**(1.825.589.583)**	**1.454.718.018**	***Sub Total***
Jumlah biaya perolehan	**48.152.191.182**				**115.286.235.652**	*Total Acquisition Cost*

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ Additions**	**Pengurangan/ Deductions**	**Rekklasifikasi/ Reclassification**	**Saldo Akhir/ Ending Balance**	
Akumulasi penyusutan :						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	5.450.236.999	824.229.322	-	-	6.274.466.321	*Building*
Kendaraan	4.965.312.529	486.664.107	378.692.048	842.156.216	5.915.440.804	*Other equipments*
Inventaris kantor	1.809.857.788	188.428.771	-	-	1.998.286.559	*Vehicles*
Peralatan Konstruksi	3.607.707.726	230.616.879	-	-	3.838.324.605	*Office Inventory Construction*
Inventaris pabrik	9.779.284.183	1.774.291.288	-	-	11.553.575.471	*Equipment*
Harta Pengampunan Pajak	648.175.000	79.450.000	-	-	727.625.000	*Tax Amnesty Development*
Sub Jumlah	**26.260.574.225**	**3.583.680.367**	**378.692.048**	**842.156.216**	**30.307.718.760**	
Sewa pembiayaan						*Finance Lease*
Kendaraan	968.637.778	105.064.443		(842.156.216)	231.546.005	*Vehicles*
Sub Jumlah	**968.637.778**	**105.064.443**	**-**	**(842.156.216)**	**231.546.005**	***Sub Total***
Jumlah akumulasi penyusutan	**27.229.212.003**	3.688.744.810	378.692.048	-	**30.539.264.765**	***Total accumlated***
Nilai Buku Neto	**20.922.979.179**				**84.746.970.887**	***Net Book Value***

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS - NET (Continued)***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 25)	2.997.298.185,00	2.908.587.489,00	*Cost of Sales (Note 25)*
Beban umum dan Administrasi (Catatan 27)	620.797.432	780.157.321	*General and administrative expense (Note 27)*
Jumlah	**3.618.095.617**	**3.688.744.810**	***Total***
Harga Jual	7.500.000	310.360.360	***Selling Price***
Dikurangi Nilai Buku			*Less Book Value:*
Biaya Perolehan			*Acquisition Cost*
Inventaris Pabrik	89.102.728	-	
Kendaraan	-	525.463.071	*Vehicles*
Akumulasi Penyusutan	(89.102.728)	(293.542.047)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**-**	**231.921.024**	***Book Value***
Laba Penjualan Aset Tetap	**7.500.000**	**78.439.336**	***Gain on Sale of Fixed Asset***

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah Tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan membeli beberapa bidang tanah sebagai berikut:

Based on the Land Sale and Purchase Agreement dated January 22, 2024, the Company purchased several plots of land as follows:

- Tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 0323/Kebraon atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi dengan luas 328m2, yang berlokasi di JI. Kebraon II No. 103A Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya.
- *Land with Freehold Title Certificate ("SHM") No. 0323/Kebraon in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 328m², located at JI. Kebraon II No. 103A, Kebraon Subdistrict, Karangpilang District, Surabaya City.*
- Tanah dengan SHM No. 01077/Sumput atas nama Ridwan, seluas 135m2, yang berlokasi di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- *Land with SHM No. 01077/Sumput in the name of Ridwan, covering an area of 135m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- Tanah dengan SHM No. 01078/Sumput atas nama Ridwan, seluas 1.028m2, di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- *Land with SHM No. 01078/Sumput in the name of Ridwan, covering an area of 1,028m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- Tanah dengan SHM No. 01103/Sumput atas nama Ridwan, seluas 816m2 di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- *Land with SHM No. 01103/Sumput in the name of Ridwan, covering an area of 816m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- Tanah dengan SHM No. 01074/Sumput atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.110m2, yang berlokasi di Ds. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- *Land with SHM No. 01074/Sumput in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,110m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- Tanah dengan SHM No. 01075/Sumput atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.100m2, di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- *Land with SHM No. 01075/Sumput in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,100m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- Tanah dengan SHM No. 01176/Sumput atas nama Ridwan dan Sugeng Suryadi, seluas 1.109m2, di Os. Sumput, Driyorejo, Kab. Gresik.
- *Land with SHM No. 01176/Sumput in the name of Ridwan and Sugeng Suryadi, covering an area of 1,109m², located in Sumput Village, Driyorejo, Gresik Regency.*
- Hak atas Tanah Girik Persil Blok 013 Kohir Nomor SPPT 0080/C, seluas kurang lebih 1.200 m2 yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 055 Tahun 2012 tertanggal 2 Juli 2012.
- *Land Rights over Girik Persil Block 013 Kohir Number SPPT 0080/C, covering approximately 1,200m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 055 of 2012 dated July 2, 2012.*

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

- Hak atas Tanah Girik Persil Blok 013 Kohir Nomor SPPT 0041 /C. seluas kurang lebih 1.090 m2 yang bertokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 594.4/201 /403.93/2003 tertanggal 24 Februali 2003.

- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor 57d II Blok 008 Kohir Nomor SPPT 0068/C.285 seluas kurang lebih 150 m2 yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana temyata dalam Akta Jual Beli No. 063 tertanggal 1 Desember 2011.

- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor Blok 008 Kohir Nomor SPPT 0852/C seluas kurang lebih 300 m2 yang bertokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana ternyata dalam Akta Jual Beli No. 087 tertanggal 15 Desember 2011

- Hak atas Tanah Girik Persil Nomor Blok 006 Kohir Nomor SPPT 0213/C. seluas kurang lebih 600 m2 yang berlokasi di Sumput, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, sebagaimana ternyata dalam Akta Jual Beli No. 173 tertanggal 18 Oktober 2012.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset dalam Penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan Pekerjaan Jasa Konstruksi dengan PT Refindo Sentral Teknik dan CV Multi Jaya Teknik Abadi. (Catatan 35).

Pada tahun 2023, tanah seluas 425 M2 telah mendapatkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diterbitkan oleh Kementerian Agraria dan Tataruang/Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia dengan kepemilikan SHGB No 4357 tanggal 24 Agustus 2023 dengan luas 425 M2, berlaku sampai dengan 22 Agustus 2053.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 16.259.953.571 dan Rp 15.013.307.207.

Aset milik Perusahaan berupa bangunan, kendaraan dan mesin diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Bank Central Asia Tbk terhadap risiko kebakaran, petir, ledakan kejatuhan pesawat terbang dengan total pertanggungan sebesar Rp 44.966.934.481,-

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

- *Land Rights over Girik Persil Block 013 Kohir Number SPPT 0041/C., covering approximately 1,090m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 594.4/201/403.93/2003 dated February 24, 2003.*

- *Land Rights over Girik Persil Number 57d II Block 008 Kohir Number SPPT 0068/C.285, covering approximately 150m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 063 dated December 1, 2011.*

- *Land Rights over Girik Persil Block 008 Kohir Number SPPT 0852/C., covering approximately 300m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 087 dated December 15, 2011.*

- *Land Rights over Girik Persil Block 006 Kohir Number SPPT 0213/C., covering approximately 600m², located in Sumput, Driyorejo, Gresik, East Java, as stated in Sale and Purchase Deed No. 173 dated October 18, 2012.*

There are no fixed assets that used temporarily and there are no fixed assets that is discontinued from active usage and is classified as available for sale.

Assets in Progress owned by the Company are Construction Service Works with PT Refindo Sentral Teknik and CV Multi Jaya Teknik Abadi.
(Note 35).

In 2023, a plot of land measuring 425 M2 was granted a Building Use Right Certificate (SHGB) issued by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of the Republic of Indonesia. The SHGB No 4357, dated August 24, 2023 with an area of 425 M2, valid until August 22, 2053.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp 16.259.953.57 and Rp 15,013,307,207.

The Company's assets, including buildings, vehicles, and machinery, are insured with PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Bank Central Asia Tbk against risks of fire, lightning, explosions, and aircraft crashes, with a total coverage of Rp 44.966.934.481,-

11 ASET HAK GUNA / *11 RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2025	2024	
Perolehan Aset Hak-Guna	1.335.812.164	1.335.812.164	*Right-of-Use Assets Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(1.170.950.834)	(690.867.106)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**164.861.330**	**644.945.058**	***Net Book Value***

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Autonik Pack Machinery pada tanggal 4 Desember 2023 atas Gudang dengan luas tanah 4.906 m2 dan luas bangunan 3.501 m2 yang berlokasi di JI. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177 beserta dengan fasilitas yang sudah ada, seperti Kantor, Dapur, Pos Security, Kamar Mandi, WC Karyawan, Tandon Air, dan Sambungan Aliran Listrik 150 KVA. Perjanjian sewa ini berlaku 1 tahun mulai dari 23 Januari 2025 sampai dengan 23 Januari 2026 dengan total nilai sewa sebesar Rp 611.111.111.

The Company's entered into a lease agreement with PT Autonik Pack Machinery on December 4, 2023, for a warehouse with a land area of 4,906 m² and a building area of 3,501 m², located at Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Driyorejo District, Gresik Regency, 61177, along with existing facilities such as an office, kitchen, security post, bathrooms, employee restrooms, water tank, and a 150 KVA electrical connection. This lease agreement is valid for one year, from January 23, 2025, to January 23, 2026, with a total rental value of Rp 611,111,111.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Autonik Pack Machinery pada tanggal 23 Januari 2023 atas Gudang dengan luas tanah 4.906 m2 dan luas bangunan 3.501 m2 yang berlokasi di JI. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177 beserta dengan fasilitas yang sudah ada, seperti Kantor, Dapur, Pos Security, Kamar Mandi, WC Karyawan, Tandon Air, dan Sambungan Aliran Listrik 150 KVA.

The Company's entered into a lease agreement with PT Autonik Pack Machinery on January 23, 2023, for a warehouse with a land area of 4,906 m² and a building area of 3,501 m², located at Jl. Tangkis No. 8, Os. Cangkir, RT. 12/RW. 03, Driyorejo District, Gresik Regency, 61177, along with existing facilities such as an office, kitchen, security post, bathrooms, employee restrooms, water tank, and a 150 KVA electrical connection.

Perjanjian sewa ini berlaku 2 tahun mulai dari 23 Januari 2023 sampai dengan 23 Januari 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 600.030.000.

This lease agreement is valid for 2 years, from January 23, 2025, to January 23, 2025, with a total rental value of Rp 600,030,000.

Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan Tn. Kusnadi pada tanggal 5 Februrari 2024 atas tanah dan bangunan seluas 224 m2 yang terletak di Jl. Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput Kec. Driorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur. Sewa tersebut untuk periode 1 (satu) tahun sejak 5 Februari 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 dan perpanjangan 1 (satu) tahun sejak 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp 30.000.000 per tahun

The Subsidiary entered into a lease agreement with Mr. Kusnadi on February 5, 2024, for a land and building with an area of 224 m² located at Jl. Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput, Kec. Driorejo, Kab. Gresik, East Java. The lease is for a period of 1 (one) year, from February 5, 2024, to January 31, 2025, with an extension of 1 (one) year from February 1, 2025, to December 31, 2025, with a lease amount of Rp 30,000,000 per year.

12. ASET TAK BERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Perolehan Perangkat Lunak			***Acquisition of Intangible Assets***
Merk Dagang	111.338.779	111.338.779	*Brand*
Pilar Sistematika	65.000.000	65.000.000	*Systematic Pillars*
Akumulasi Amortisasi			***Accumulated Amortization***
Merk Dagang	(41.979.172)	(16.156.464)	*Brand*
Pilar Sistematika	(34.332.485)	(29.791.672)	*Systematic Pillars*
Nilai Buku bersih	100.027.122	130.390.643	***Net Book Value***

Perusahaan memiliki beberapa merek dagang yang telah diterbitkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia, dengan rincian sebagai

The Company owns several trademarks that have been issued by the Minister of Law and Human Rights on behalf of the Republic of Indonesia, with details as

Etiket Merek Dagang	:	ALUPHOS	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001141791	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	PT Benteng Api Technic	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125975	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	MIXGUN TP	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	26 Januari 2023/ January 26, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001145234	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	26 Januari 2023 – 26 Januari 2033/ January 26, 2023 – January 26, 2033	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOCAST SUPER 170	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125642	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOCOAT	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001145307	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOPLAST	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125971	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOPLAST SUPER	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125646	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*

12. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (lanjutan)*

Etiket Merek Dagang	:	NEORAM	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001122378	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEORAM SUPER – 70	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125651	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NEOSET	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001122370	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	NJM	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001137264	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	SERAWOOL	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001125942	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*
Etiket Merek Dagang	:	SICA	:	*Trademark Label*
Tanggal Penerimaan	:	19 Januari 2023/ January 19, 2023	:	*Date of Receipt*
Nomor Pendaftaran	:	IDM001141791	:	*Registration Number*
Jangka Waktu	:	19 Januari 2023 – 19 Januari 2033/ *January 19, 2023 – January 19, 2033*	:	*Period*

Perangkat lunak yang dimiliki oleh perusahaan berupa pilar sistematik Aplikasi ERP yang digunakan untuk operational dan bisnis Grup

The softwere owned by the compeny consists of the pilar systematic ERP aplication, whics is used for the group's operational and busines administration.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLE*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Pihak ketiga			***Third-party***
Rupiah			***Rupiah***
PT Shinagawa Refratech Perkasa	2.810.219.800	-	*PT Shinagawa Refratech Perkasa*
PT Nusa Keramindo Niaga	531.690.000	753.412.500	*PT Nusa Keramindo Niaga*
PT Arthafadjar Mitra Sejati	322.968.930	525.640.500	*PT Arthafadjar Mitra Sejati*
CV Neotek Insulindo	297.553.204	-	*CV Neotek Insulindo*
CV Indoapi Mandiri Sukses	255.009.080	216.681.840	*CV Indoapi Mandiri Sukses*
CV Indobata Kadiri	219.882.720	154.812.720	*CV Indobata Kadiri*
PT Anugerah Binajaya Steel	218.428.020	-	*PT Anugerah Binajaya Steel*
Maturangga Kargo Transportasi	196.686.000	355.152.000	*Maturangga Kargo Transportasi*
UD Elok Jaya	144.443.000	-	*UD Elok Jaya*
PT Shaka Jaya Logistik	141.217.500	152.118.500	*PT Shaka Jaya Logistik*
Jumlah yang dipindahkan	5.138.098.254	2.157.818.060	*Amount transferred*

13. UTANG USAHA (Lanjutan) / *13. TRADE PAYABLE (Continued)*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Pihak ketiga			***Third-party***
Rupiah			***Rupiah***
Jumlah Pindahan	5.138.098.254	2.157.818.060	*Amount of Transfer*
Anang Sonata	127.893.600	-	*Anang Sonata*
PT Industri Kemasan Semen Gresik	112.942.500	207.570.000	*PT Industri Kemasan Semen Gresik*
CV Prima Sukses Makmur	-	125.120.877	*CV Prima Sukses Makmur*
Ibnu Mundir	96.217.800	248.553.200	*Ibnu Mundir*
PT Tekindo Wiyana Perkasa	92.706.395	1.975.854.977	*PT Tekindo Wiyana Perkasa*
PT Gunung Bale	65.355.732	127.853.076	*PT Gunung Bale*
PT Indonesia Chemical Alumina	-	315.292.614	*PT Indonesia Chemical Alumina*
Lain-lain (Dibawah Rp100.000.000)	1.835.243.492	1.315.926.215	*Other (Under Rp100.000.000)*
Sub jumlah	**7.468.457.773**	**6.473.989.019**	***Sub Total***
USD			***USD***
Hangzhou Furunda Technology Co Ltd	3.758.100.015	-	*Hangzhou Furunda Technology Co Ltd*
Hangzhou Shunfengyun Technology Co.,Ltd	-	2.303.214.296	*Hangzhou Shunfengyun Technology Co.,Ltd*
Hangzhou Yuheng Youchuang Co.,Ltd	-	1.487.469.670	*Hangzhou Yuheng Youchuang Co.,Ltd*
Sub jumlah	**3.758.100.015**	**3.790.683.966**	***Sub Total***
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Benteng Api Refractorindo	36.826.966	183.017.355	*PT Benteng Api Refractorindo*
Sub jumlah	**36.826.966**	**183.017.355**	***Sub Total***
Jumlah Utang usaha	**11.263.384.754**	**10.447.690.340**	***Total Trade Payable***

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on invoice dates are as follows:

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Belum Jatuh Tempo	6.511.930.815	4.597.152.692	*Not yet due*
1 - 30 hari	2.357.595.044	2.842.478.115	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.316.483.810,00	1.784.999.128	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.004.348.702,00	1.173.224.497	*61 - 90 days*
> 90 hari	73.026.383,00	49.835.908	*> 90 days*
Jumlah	**11.263.384.754**	**10.447.690.340**	***Total***

Seluruh utang usaha - pihak ketiga menggunakan mata uang Rupiah

All trade payables - third parties are denominated in Rupiah.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLE*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Pihak ketiga			***Third-party***
PT Jat Securindo Service	194.383.517	165.323.629	*PT Jat Securindo Service*
PT Amalindo Indonesia	127.599.178	-	*PT Amalindo Indonesia*
Bahana Utama	50.891.782	-	*Bahana Utama*
CV Anugerah Bisanta Consultant	20.580.000	20.580.000	*CV Anugerah Bisanta Consultant*
Dav Consulting	10.900.000	-	*Dav Consulting*
PT Lrqa Business Assurance And Inspection Services Indonesia	8.334.074	-	*PT Lrqa Business Assurance And Inspection Services Indonesia*
PT Usaha Kita	-	8.360.000	*PT Usaha Kita*
PT Esa Solusi Mandiri	-	53.955.000	*PT Esa Solusi Mandiri*
PT Big Dipper Machinery	-	26.575.541	*PT Big Dipper Machinery*
Lain-lain	5.182.410	53.753.413	*Lain-lain*
Jumlah Utang Lain-lain	**417.870.961**	**328.547.583**	***Total Other Payable***

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / 15. *ACCRUED EXPENSES*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Gaji & Upah	470.460.307	536.776.727	*Salaries & Wages*
Utilitas	417.005.259	88.543.234	*Utilities*
Lain-lain	559.440	340.442.838	*Miscellaneous*
Profesional	-	26.000.000	*Professional*
Jumlah biaya masih harus dibayar	**888.025.006**	**991.762.799**	***Total Accrual Expenses***

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / 16. *UNEARNED REVENUES*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
PT Kaltim Parna Industri	2.775.000.000	-	*PT Kaltim Parna Industri*
PT Saprotan Utama Nusantara	432.500.000	-	*PT Saprotan Utama Nusantara*
PT Timur Megah Steel.Ltd	209.009.009	-	*PT Timur Megah Steel.Ltd*
PT Aneka Jasa Grhadika	130.000.000	-	*PT Aneka Jasa Grhadika*
CV Ikan Dorang	11.016.000	-	*CV Ikan Dorang*
CV. Multi Wira Mandiri	57.881.460	-	*CV. Multi Wira Mandiri*
PT Hasakona Binacipta	-	595.600.249	*PT Hasakona Binacipta*
PT Nankai Indonesia	-	144.000.000	*PT Nankai Indonesia*
PT Indoboiler	-	87.271.000	*PT Indoboiler*
PT Nissin Biscuit	-	84.981.000	*PT Nissin Biscuit*
Jumlah uang muka penjualan	**3.615.406.469**	**911.852.249**	***Total advance from customer***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
PPh Pasal 23	20.408	-	*PPh Pasal 23*
PPh Pasal 21	-	11.854.961	*PPh Pasal 21*
Sub Jumlah	**20.408**	**11.854.961**	***Sub Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
PPN	331.628.025	378.542.305	*PPN*
PPh Pasal 21	168.028.013	1.744.407	*PPh Pasal 21*
PPh Pasal 25	45.004.400	43.676.816	*PPh Pasal 25*
PPh Pasal 23	24.899.725	20.378.369	*PPh Pasal 23*
PPh Pasal 4 (2)	7.074.557	16.834.020	*PPh Pasal 4 (2)*
PPh Pasal 22	446.316	1.313.208	*PPh Pasal 22*
PPh Pasal 29	-	23.523.286	*PPh Pasal 29*
Sub Jumlah	**577.081.035**	**486.012.411**	*Sub Total*

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Beban Pajak Penghasilan - Final	(383.404.536)	(262.571.712)	*Income Tax Expense - Final*
Beban Pajak penghasilan - Kini	(1.108.241.030)	(1.005.119.577)	*Income Tax Expense - Current*
Beban Pajak penghasilan Tangguhan	(872.540.443)	381.143.987	*Income Tax Expense - Deferred*
Beban pajak penghasilan	**(2.364.186.009)**	**(886.547.302)**	***Income tax espenses***

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Income Tax Expense*

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan ke laba rugi / *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pngehasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	30 September 2025 / *September 30, 2025*	
Aset Hak Guna	127.000.976	(105.618.420)	-	21.382.556	*Assets Right of Use*
Liabilitas Sewa	7.053.704	7.021.884	-	14.075.588	*Lease Liabilities*
Cadangan Kerugian	-			-	*Loss Reserves*
Penurunan Nilai Piutang	3.604.803.421	(773.943.907)	-	2.830.859.514	*Decrease in Accounts Receivable Value*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.032.685.144	-	-	1.032.685.144	*Liabilities Compensation Post-Employment*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**4.771.543.245**	**(872.540.443)**	**-**	**3.899.002.802**	***Total Assets (Liabilities) Deferred Tax***

* Tidak diaudit / **Unaudited*

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) ***17. TAXATION (Continued)***

d. Aset Pajak Tangguhan ***d. Income Tax Expense***

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan ke laba rugi / *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pngehasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	
Aset Hak Guna	-	127.000.976	-	127.000.976	*Assets Right of Use*
Liabilitas Sewa	-	7.053.704	-	7.053.704	*Lease Liabilities*
Cadangan Kerugian				-	*Loss Reserves*
Penurunan Nilai Piutang	3.116.893.204	487.910.217	-	3.604.803.421	*Decrease in Accounts Receivable Value*
Liabilitas Imbalan				-	*Liabilities*
Pasca Kerja	1.450.060.297	(379.012.426)	(38.362.727)	1.032.685.144	*Compensation Post-Employment*
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	**4.566.953.501**	**242.952.471**	**(38.362.727)**	**4.771.543.245**	***Total Assets (Liabilities) Deferred Tax***

18. UTANG BANK ***18. BANK LOAN***

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Utang Bank Jangka Pendek			***Short-Term Bank Debt***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.955.666.951	16.955.666.951	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.041.095.359	1.733.832.571	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	270.000.000	270.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub Jumlah	**17.266.762.310**	**18.959.499.522**	***Sub Total***
Utang Bank Jangka Panjang			***Long-Term Bank Debt***
PT Bank Central Asia Tbk	22.083.304.220	21.636.800.670	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	270.000.000	472.500.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.762.745	496.762.746	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	**22.445.066.965**	**22.606.063.416**	***Sub Total***
Jumlah Utang Bank	**39.711.829.275**	**41.565.562.938**	***Total Bank Loan***

PT Bank Centrak Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit sebagaimana tercantum dalam Akta No. 76 tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Central Asia sebesar Rp 5.000.000.000 dalam bentuk Fasilitas Kredit Multi. Periode penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berlaku mulai 30 Mei 2024 hingga 30 Mei 2025. Perjanjian tersebut telah diperbarui dengan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 2903/PPK/KW3/2025 tanggal 16 Juni 2025, berlaku mulai 30 Juni 2025 hingga 30 Mei 2026. Berdasarkan perjanjian kredit terbaru, ketentuan dan persyaratan yang berlaku adalah sebagai berikut:

PT Bank Centrak Asia Tbk

Based on the Credit Agreement as stated in Deed No. 76 dated May 30, 2024, the Company has signed a credit facility agreement with Bank Central Asia in the amount of IDR 5,000,000,000 in the form of a Multi-Purpose Credit Facility. The period for drawing and/or using the credit facility is valid from May 30, 2024 to May 30, 2025. The agreement has been renewed with Credit Agreement Amendment No. 2903/PPK/KW3/2025 dated June 16, 2025, effective from June 30, 2025 to May 30, 2026. Based on the latest credit agreement, the applicable terms and conditions are as follows:

18. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Centrak Asia Tbk

Bunga
- 8,25% dari Fasilitas Kredit Lokal dan berlaku

Provisi dan Komisi
- 0,125% per tahun dari Fasilitas Kredit Lokal
- 1% per tahun dari nilai Bank Garansi
- 0,5% sekali bayar dari Fasilitas Kredit Investasi

Jaminan Bank
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 81 seluas 3.950 m2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 83 seluas 3.020 m2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 85 seluas 3.270 m2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 86 seluas 3.100 m2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik No 93 seluas 3.300 m2, terdaftar atas nama "Hendra Thiemailattu"
- Semua stok barang dagang yang tersimpan di Jl Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik dengan Daftar Barang Nomor : 095/BAT/IV/2024 tertanggal 25 April 2024
- Jaminan pribadi oleh Ridwan senilai Rp 35.000.000.000
- Cash Collateral sebesar 100% setiap penerbitan Bank Garansi

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B383/ROSUB/ COP/10/2023 tertanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Rakyat Indonesia (Kantor Cabang Surabaya Kertajaya) a. n. Bobby Bayu Nurzaman, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Co Tetap, Kredit Modal Kerja Withdrawal Approval (KMK-WA) Plafond, dan bank garansi. Fasilitas kredit masing-masing sebesar Rp 21.000.000.000, Rp 12.000.000.000, dan Rp 4.000.000.000. Kredit ini betujuan untuk modal kerja Perusahaan. Perjanjian Kredit ini diperbarui dengan perubahan terakhir yaitu Addendum Perjanjian Kredit no. 8, tanggal 18 September 2025, yang jangka waktu jatuh temponya berakhir 14 September 2026.

18. BANK LOAN

PT Bank Centrak Asia Tbk

Interest Rate:
- *8.25% of the Local Credit Facility and remains fixed*

Provision or Commission :
- *0.125% per year of the Local Credit Facility*
- *1% per year of the Bank Guarantee value*
- *0.5% one-time payment of the Investment Credit Facility*

Bank Guarantee:
- *A plot of land with Freehold Title CertificateNo. 81 covering an area of 3,950 m², registered under the name "HendraThiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 83 covering an area of 3,020 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 85 covering an area of 3,270 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 86 covering an area of 3,100 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *A plot of land with Freehold Title Certificate No. 93 covering an area of 3,300 m², registered under the name "Hendra Thiemailattu."*
- *All trading stock stored at Jl. Balai Desa Sumput, Driyorejo, Gresik, with Goods List Number: 095/BAT/IV/2024 dated April 25, 2024.*
- *Personal guarantee by Ridwan amounting to Rp 35,000,000,000.*
- *Cash collateral of 100% for each issuance of a Bank Guarantee.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. B383/ROSUB/COP/10/2023 dated October 18, 2023, the Company has signed a credit agreement with Bank Rakyat Indonesia (Surabaya Kertajaya Branch) a.n. Bobby Bayu Nurzaman, the Company obtained a Fixed Working Capital Loan (KMK), a Working Capital Loan Withdrawal Approval (KMK-WA) Plafond, and a bank guarantee. The credit facilities are in the amounts of IDR 21,000,000,000, IDR 12,000,000,000, and IDR 4,000,000,000, respectively. This credit is intended for the Company's working capital. This Credit Agreement was renewed with the latest amendment, namely Credit Agreement Addendum No. 8, dated September 18, 2025, with a maturity date of September 14, 2026.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. *BANK LOAN*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- Tiering Casa <3% suku bunga 11,50%
- Tiering Casa 3% suku bunga 11,19%
- Tiering Casa >5% sampai dengan 10% suku bunga 10,74%
- Tiering Casa >5% sampai dengan 10% suku bunga 10,74%
- Tiering Casa >10% sampai dengan 15% suku bunga 10,64%
- Tiering Casa >15% sampai dengan 20% suku bunga 10,54%
- Tiering Casa >20% sampai dengan 25% suku bunga 10,43%
- Tiering Casa >25% sampai dengan 30% suku bunga 10,33%
- Tiering Casa >30% sampai dengan 35% suku bunga 10,23%
- Tiering Casa >35% sampai dengan 40% suku bunga 10,13%
- Tiering Casa >40% sampai dengan 45% suku bunga 9,94%
- Tiering Casa >45% sampai dengan 50% suku bunga 9,86%
- Tiering Casa >50% sampai dengan 55% suku bunga 9,81%
- Tiering Casa >55% sampai dengan 60% suku bunga 9,77%
- Tiering Casa ≥ 60% suku bunga 9,75%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

- *Tiering Casa <3% interest rate 11.50%*
- *Tiering Casa 3% interest rate 11.19%*
- *Tiering Casa 5% up to 10% interest rate 10.74%*
- *Tiering Casa 5% up to 10% interest rate 10.74%*
- *Tiering Casa 10% up to 15% interest rate 10.64%*
- *Tiering Casa 15% up to 20% interest rate 10.54%*
- *Tiering Casa 20% up to 25% interest rate 10.43%*
- *Tiering Casa 25% up to 30% interest rate 10.33%*
- *Tiering Casa 30% up to 35% interest rate 10.23%*
- *Tiering Casa 35% up to 40% interest rate 10.13%*
- *Tiering Casa 40% up to 45% interest rate 9.94%*
- *Tiering Casa 45% up to 50% interest rate 9.86%*
- *Tiering Casa 50% up to 55% interest rate 9.81%*
- *Tiering Casa 55% up to 60% interest rate 9.77%*
- *Tiering Casa ≥60% interest rate 9.75%*

Jaminan Pokok

a. Piutang proyek yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 21.209.646.000, sebagaimana Sertifikat Jaminan Fidusia Nomor : W10-11212.AH.05.01.TH.2010/STD tanggal 22 Juni 2010.

b. Persediaan usaha yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 15.000.000.000, sebagaimana Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor : W15-00781233.AH.05.02.TH.2015 tahun 2015 tanggal 16 Desember 2015.

c. Tagihan - tagihan proyek yang telah diikat dengan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 18.000.000.000, sebagaimana Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor : W15-00781235.AH.05.02.TH.2015 tahun 2015 tanggal 16 Desember 2015.

Principal Collateral

a. *Project receivables secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 21,209,646,000, as stated in Fiduciary Guarantee Certificate Number: W10-11212.AH.05.01.TH.2010/STD dated June 22, 2010.*

b. *Business inventory secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 15,000,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Amendment Certificate Number: W15-00781233.AH.05.02.TH.2015 dated December 16, 2015*

c. *Project invoices secured by fiduciary agreement with a collateral value of Rp 18,000,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Amendment Certificate Number: W15-00781235.AH.05.02.TH.2015 dated December 16, 2015*

Jaminan

a. Sertifikat Hak-Guna Bangunan nomor : 1475/ Desa Bambe atas sebidang tanah seluas 4.180 m2 sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 22/7/1985 nomor 2536/1985 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.00272.

b. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 1608/ Desa Bambe, atas sebidang tanah seluas 102 m2, sebagaimana diuraikandalam Surat Ukur tanggal 20 Mei 2005 nomor 152/02.04/2005, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.04.01755

Collateral

a. *Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1475/Desa Bambe for a plot of land covering 4,180 m², as described in the Site Plan dated July 22, 1985, Number 2536/1985, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.00272.*

b. *Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 1608/Desa Bambe for a plot of land covering 102 m², as described in the Survey Certificate dated May 20, 2005, Number 152/02.04/2005, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.04.01755*

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

c. Sertifikat Hak Milik nomor : 323/Kelurahan Kebraon, atas sebidang tanah seluas 328 m2 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur Sementara tanggal 2 Agustus 1983 nomor 4702/1983 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 08680

c. *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 323/Kelurahan Kebraon for a plot of land covering 328 m², as described in the Provisional Survey Certificate dated August 2, 1983, Number 4702/1983, with Land Parcel Identification Number (NIB): 08680*

d. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 2392/Kelurahan Balasklumprik atas sebidangtanah seluas 839 m2, sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tanggal 11 Mei 1993 nomor 5175/1993, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 03798

d. *Right to Build Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) Number: 2392/Kelurahan Balasklumprik for a plot of land covering 839 m², as described in the Site Plan dated May 11, 1993, Number 5175/1993, with Land Parcel Identification Number (NIB): 03798*

e. Masing-masing 1 (satu) unit Mesin Mixing Line MP-500 dan MP-1000. yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 892.964.000 sebagaimana Sertifikat Jaminan Fidusia nomor : W15.000865565.AH.05.01 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015

e. *One (1) unit each of Mixing Line Machines MP-500 and MP-1000, secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 892,964,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate Number: W15.000865565.AH.05.01 Year 2015, dated February 5, 2015.*

f. Mesin - mesin dan peralatan Industri di Bambe, Gresik yang terletak di Jalan Semeru nomor 59-A, Bambe-Gresik, dengan perincian sebagai berikut :

f. *Industrial machinery and equipment located in Bambe, Gresik, at Jalan Semeru No. 59-A, Bambe-Gresik, with the following details:*

- 2 (dua) unit Rotary Crusher
- 1 (satu) unit Jaw Crusher
- 2 (dua) unit Screener
- 1 (satu) unit Pin Mixer besar Otomatis
- 1 (satu) unit Pin Mixer Besar Manual
- 3 (tiga) unit Pin Mixer sedang manual
- 2 (dua) unit mesin press ulir besar
- 1 (satu) mesin press hidrolis
- 1 (satu) unit rotary kiln dry 1,5 x 1,5 M
- 1 (satu) unit kiln dry 2,5 x 3,5 M
- 1 (satu) unit kiln dry 2,6 x 4,3 M
- 1 (satu) unit kiln dry 3 x 5 M
- 1 (satu) unit extruder
- 2 (dua) unit forklift
- 1 (satu) unit genset

Yang telah diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 1.117.000.000 sebagaimana sertifikat jaminan fidusia nomor : W10.11211.AH.05.01 TH.2010/STD tanggal 22 Juni 2010.

- *2 (two) units of Rotary Crusher*
- *1 (one) unit of Jaw Crusher*
- *2 (two) units of Screener*
- *1 (one) unit of Large Automatic Pin Mixer*
- *1 (one) unit of Large Manual Pin Mixer*
- *3 (three) units of Medium Manual Pin Mixer*
- *2 (two) units of Large Screw Press Machines*
- *1 (one) unit of Hydraulic Press Machine*
- *1 (one) unit of Rotary Kiln Dry 1.5 x 1.5 M*
- *1 (one) unit of Kiln Dry 2.5 x 3.5 M*
- *1 (one) unit of Kiln Dry 2.6 x 4.3 M*
- *1 (one) unit of Kiln Dry 3 x 5 M*
- *1 (one) unit of Extruder*
- *2 (two) units of Forklift*
- *1 (one) unit of Generator Set (Genset)*

Secured by a fiduciary agreement with a collateral value of Rp 1,117,000,000, as stated in the Fiduciary Guarantee Certificate Number: W10.11211.AH.05.01 TH.2010/STD, dated June 22, 2010.

g. Sertifikat hak milik nomor : 1077/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 135 m2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 878/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02565

g. *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1077/Desa Sumput for a plot of land covering 135 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 878/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02565.*

18. UTANG BANK (Lanjutan)

18. BANK LOAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

h. Sertifikat Hak Milik nomor : 1078/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.028 m2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 881/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02564

h. *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1078/Desa Sumput for a plot of land covering 1,028 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 881/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02564.*

i. Sertifikat Hak Milik nomor : 01103/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 816 m2 sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 00877/0209/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02566

i. *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 01103/Desa Sumput for a plot of land covering 816 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 00877/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02566.*

j. Sertifikat Hak Milik nomor : 1074/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 1.110 m2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 876/02.09/2014 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02568

j. *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1074/Desa Sumput for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 876/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02568.*

k. Sertifikat Hak Milik nomor : 1075/Desa Sumput, atas sebidang tanah seluas 1.110 m2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 879/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang tanah (NIB) : 12.09.02.09.02567

k. *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1075/Desa Sumput for a plot of land covering 1,110 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 879/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02567.*

l. Sertifikat Hak Milik nomor : 1076/Desa Sumput atas sebidang tanah seluas 1.109 m2, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 14 April 2014 nomor 880/02.09/2014, dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB) : 12.09.02.09.02569

l. *Freehold Title Certificate (Sertifikat Hak Milik) Number: 1076/Desa Sumput for a plot of land covering 1,109 m², as described in the Survey Certificate dated April 14, 2014, Number 880/02.09/2014, with Land Parcel Identification Number (NIB): 12.09.02.09.02569*

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP / *19. FIXED ASSET PURCHASE LIABILITIES*

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The schedule for minimum payments based on the Company's financing agreements as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo			*Details of Financing Debt Based on Maturity*
Tidak Lebih dari Satu Tahun	65.219.400	317.129.543	*Not More Than One Year*
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	369.148.941	363.884.800	*More Than One Year and Less than Five Years*
Nilai Sekarang atas Pembayaran Minumum Utang Pembiayaan	434.368.341	681.014.343	*Present Value of Payments Minimum Financing Debt*
Dikurangi bagian yang jatuh Tempo Dalam waktu satu tahun	(65.219.400)	(317.129.543)	*Less portion maturing within one year*
Bagian Jangka Panjang	369.148.941	363.884.800	*Long-Term Portion*

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 9650705875-PK-001 tertanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh pembiayaan dari PT BCA Finance sebagai berikut:

Based on Finance Lease Agreements No. 9650705875-PK-001 dated October 11, 2024, Company obtain financing from PT BCA Finance are as follows:

Jenis Pembiayaan	:	Multiguna/ Multipurpose	:	*Type of Financing*
Jenis Kendaraan	:	Toyota /All New Zenix 2.0 Q	:	*Type of Vehicle*
Nilai Pembiayaan	:	Rp 490.040.000 / Rp 490,040,000	:	*Financing Amount*
Jangka Waktu	:	36 (tiga puluh enam) bulan/ 36 months	:	*Tenor*
Jangka Waktu Pembayaran	:	Oktober 2024 s.d. September 2027/ October 2024 until September 2027	:	*Payment Period*
Denda Keterlambatan	:	4% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ 4% per day from maturity installment	:	*Penalty*

PT Buana Finance Tbk / ***PT Buana Finance Tbk***

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan No. 8191012401229 tertanggal 26 September 2024, Entitas Anak memperoleh pembiayaan dari PT Buana Finance Tbk sebagai berikut:

Based on Finance Lease Agreements No. 8191012401229 dated September 26, 2024, Subsidiary obtain financing from PT Buana Finance are as follows:

Jenis Pembiayaan	:	Multiguna/ Multipurpose	:	*Type of Financing*
Jenis Kendaraan	:	Toyota /All New Veloz 1.5 Q	:	*Type of Vehicle*
Nilai Pembiayaan	:	Rp 171.048.000 / Rp 171,048,000	:	*Financing Amount*
Jangka Waktu	:	24 (dua puluh empat) bulan/ 24 months	:	*Tenor*
Jangka Waktu Pembayaran	:	September 2024 s.d. Agustus 2026/ September 2024 until August 2026	:	*Payment Period*
Denda Keterlambatan	:	0,2% per hari dari nilai angsuran yang tertunggak/ 0,2% per day from maturity installment	:	*Penalty*

20. LIABILITAS SEWA KEPADA PIHAK KETIGA / *20. LEASE LIABILITIES TO THIRD PARTY*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Saldo Awal	32.062.289	2.500.000	*Opening Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	582.347	58.001.053	*Additions During the Year Current*
Penambahan Bunga Liabilitas Sewa		1.561.236	*Additions to Lease Liability Interest*
Pembayaran Liabilitass Sewa Selama Tahun Berjalan	(32.500.000)	(30.000.000)	*Lease Liability Payments During the Current Year*
Jumlah Liabilitas Sewa Kepada Pihak Ketiga	**144.636**	**32.062.289**	***Total Lease Liabilities to Party***

Pada tahun 2024, Entitas Anak memiliki liabilitas sewa yang merupakan sewa kepada Tn. Kusnadi sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Dusun Pidodo RT 001 RW 005 Desa Sumput Kec. Driorejo, Kab. Gresik, Jawa Timur, dengan harga sewa sebesar Rp 30.000.000 per tahun dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang pada 1 Februari 2025 dengan masa sewa selama 1 (satu) tahun.

In 2024, the Subsidiary has a lease liability related to a lease agreement with Mr. Kusnadi for the acquisition of right-of-use assets concerning the lease of land and buildings located in Dusun Pidodo, RT 001 RW 005, Sumput Village, Driorejo District, Gresik Regency, East Java. The lease price is Rp 30,000,000 per year with a lease term of 1 (one) year, which is extended on February 1, 2025, for another 1 (one) year.

21. LIABILITAS IMBALAN PACSAKERJA / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Post-employee benefit is calculated based on prevailing regulations, which is Law No. 6 year 2023 concerning "Job Creation". No funding has been made to this post-employment benefits.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan Nomor laporan No. 1006/TEK-BS/II/2025 tertanggal 5 Februari 2025.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Bambang Sudradjad for December 31, 2024 with Report No. 1006/TEK-BS/II/2025 dated February 5, 2025.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad untuk tanggal 31 Desember 2023 dengan Nomor laporan No. 1127/TEK – BS/IV/2024 tertanggal 24 April 2024.

The calculation of post-employment benefit are accounted by independent actuary, Actuary Consultant Office Bambang Sudradjad for December 31, 2023 with Report No. 1127/TEK – BS/IV/2024 dated April 24, 2024.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing sebanyak 157 dan 169.

The number of the Group employees entitled to such post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 are 157 and 169, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The defined-employment benefits program provides the Company exposure to actuarial risks such as interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga / *Interest Rate Risk*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the post-employment benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's

21. LIABILITAS IMBALAN PACSAKERJA (Lanjutan) / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit expense recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Saldo Awal	**4.925.925.261**	**6.512.350.718**	***Opening Balance***
Biaya Jasa kini	747.421.967	650.382.678	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	-	415.695.186	*Interest Cost*
Biaya Jasa Lalu - Vested	-	(140.700.067)	*Past Service Cost - Vested*
Pembayaran Manfaat	-	(492.805.553)	*Benefit Payments*
Penyesuaian Pengalaman	-	(1.853.094.589)	*Experience Adjustment*
Jumlah yang diakui di Laba Rugi	**747.421.967**	**(1.420.522.345)**	***Amount recognized in Profit and Loss***
Kerugian (Keuntungan) Atuarial	-	(165.903.112)	*Actuarial Loss (Gain)*
Jumlah yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**-**	**(165.903.112)**	***Amount Recognized in Comprehensive Income Other***
Saldo Akhir	**5.673.347.228**	**4.925.925.261**	***Closing Balance***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Tingkat diskonto per tahun	7,07%	7,07%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	*Annual salary increase rate*
Tingkat pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun	*Normal retirement rate*
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality table*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the determination of defined benefits liabilities are discount rates, expected salary increases and mortality.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There are no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior y

Sensitivitas dan kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak perubahan 1% terhadap asumsi tingkat diskonto:

A one percentage point change in the assumed discount rate:

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.925.925.261	4.551.099.124	*Present value of defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	747.421.967	583.777.455	*Present service cost*
Nilai kewajiban pada neraca	5.673.347.228	4.551.099.124	*Liability value on balance sheet*
Biaya yang diakui pada laporan Laba (rugi)	-	854.228.741	*Expense recognized in income statement Profit (loss)*

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham / *Shareholders*	30 September 2025 / *September, 30 2025* — Jumlah saham ditempatkan dan penuh/ *Number of and fully paid*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah/*Total*
Ridwan	1.313.500.000	43,42%	26.270.000.000
Sugeng Suryadi	550.375.000	18,19%	11.007.500.000
Ekadana Prayoga Suryadi	420.875.000	13,91%	8.417.500.000
Anwar Dianto	120.250.000	3,98%	2.405.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	620.011.953	20,50%	12.400.747.060
Jumlah / *Total*	**3.025.011.953**	**100,00%**	**60.500.747.060**

Pemegang saham / *Shareholders*	31 Desember 2024 / *December 31, 2024* — Jumlah saham ditempatkan dan penuh/ *Number of and fully paid*	Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership*	Jumlah/*Total*
Ridwan	1.313.500.000	43,42%	26.270.000.000
Sugeng Suryadi	550.375.000	18,19%	11.007.500.000
Ekadana Prayoga Suryadi	420.875.000	13,91%	8.417.500.000
Anwar Dianto	120.250.000	3,98%	2.405.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	620.011.953	20,50%	12.400.239.060
Jumlah / *Total*	**3.025.011.953**	**100,00%**	**60.500.239.060**

Pada tahun 2024, terdapat penerbitan saham baru hasil dari exercise waran seri I sebanyak 11.953 lembar saham dengan nominal Rp 20. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 04 tanggal 3 September 2024 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0189393.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 6 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor perseroan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan maupun peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan serta nama-nama pemegang saham Perseroan telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham
Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek ditempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan, yaitu semula RP 48.100.000.000 masingmasing saham bernilai nominal sebesar Rp 20 atau sejumlah 2.405.000.000 saham, setelah penawaran umum dilaksanakan jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan sekarang menjadi Rp 60.500.0000.000 bernilai nominal sebesar Rp 20 atau sejumlah 3.025.000.000 saham.

In 2024, there was an issuance of new shares resulting from the exercise of 11,953 Series I warrants with a nominal value of Rp 20. Based on the Deed of Statement of Decision of the Board of Commissioners No. 04 dated September 3, 2024 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. The amendment to the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0189393.AH.01.11.Year 2024 on September 6, 2024, the Company's shareholders approved an increase in the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering was completed as well as an increase in the Company's issued and paid-up capital and the names of the Company's shareholders have been recorded in the Shareholder Register and the Company has listed its shares on the Stock Exchange where the Company's shares will be listed, namely initially at Rp 48,100,000,000 with each share having a nominal value of Rp 20 or a total of 2,405,000,000 shares. After the public offering was completed, the Company's issued and paid-up capital is now Rp 60,500,000,000 with a par value of Rp 20 or a total of 3,025,000,000 shares."

22. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *22. SHARE CAPITAL (Continued)*

Saldo Laba / ***Retained***

Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp 9.046.130.077 yang berasal dari 16,2% dari modal saham disetor

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, every company is required to establish a mandatory reserve from net income until the reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid-up capital. There is no time limit set for the fulfillment of this obligation. The Company has established a general reserve as of December 31, 2023 amounting to Rp 9.046.130.077, which is derived from 16.2% of the paid-up share capital.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan meningkatkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya menjadi Rp 9.046.130.077 yang berasal dari 16,2% dari modal saham disetor

Based on the Shareholders' Resolution dated May 30, 2023, the Company increased its retained earnings to IDR 9.046.130.077, which is derived from 16.2% of paid-up capital.

Tidak Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan

Represents retained earnings whose use has not yet been determined by the Company.

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Saldo Laba	29.710.794.314	25.376.001.341	*Retained Earnings*
	29.710.794.314	**25.376.001.341**	

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAD-IN CAPITAL*

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Pengampunan Pajak	1.446.000.000	1.446.000.000	*Pengampunan Pajak*
Agio Saham	52.032.016.840	52.024.396.840	*Agio Saham*
Saldo Akhir	**53.478.016.840**	**53.470.396.840**	***Ending Balance***

a. Pengampunan Pajak / ***a. Tax Amnesty***

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari penambahan Aset Tetap sebagai bentuk partisipasi perusahaan dengan No. KET-4183/PP/WPJ.11/2016. Penambahan tersebut adalah berupa penambahan Aset Tetap sebesar Rp 1.446.000.000

This is an additional paid-up capital from the addition of fixed assets as a form of company participation with No. KET-4183/PP/WPJ.11/2016. The addition is in the form of an increase in fixed assets amounting to IDR 1.446.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan) / *23. ADDITIONAL PAD-IN CAPITAL (Continued)*

b. Agio Saham / ***b. Agio Saham***

	30 Sept 2025	31 Dec 2024	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham sebesar 620.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 yang ditawarkan Rp 110	52.024.396.840	55.800.000.000	*Additional paid-up capital from the initial public offering of 620,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 offered at Rp 110*
pelaksanaa 11.953 waran seri I saham dengan nilai nominal Rp 20 per waran yang ditawarkan Rp 300 per waran	7.620.000	3.346.840	*exercise of 11,953 warrants series I shares with a nominal value of Rp 20 per warrant offered at Rp 300 per warrant*
dikurangi dengan biaya emisi saham	-	(3.778.950.000)	*less share issuance costs*
Saldo Akhir	**52.032.016.840**	**52.024.396.840**	***Ending Balance***

24. PENDAPATAN USAHA / *24. REVENUE*

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Penjualan Dagang	70.853.789.767	39.885.832.132	*Commercial Sales*
Penjualan Proyek	34.441.107.264	33.967.956.859	*Project Sales*
Jumlah Pendapatan Usaha	**105.294.897.031**	**73.853.788.991**	***Total Revenue***

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan dan pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The breakdown of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales and revenues for the year ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
PT Chandra Asri Pacific Tbk	27.945.350.461	-	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Makmur Sejahtera Wisesa	2.478.431.400	10.224.796.700	*PT Makmur Sejahtera Wisesa*
Jumlah	**30.423.781.861**	**10.224.796.700**	

* Tidak diaudit / **Unaudited*

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Beban Pokok Penjualan Dagang			*Cost of Goods Sold*
Beban Bahan	36.203.471.173	16.571.376.124	*Material Expenses*
Beban Overhead	8.979.582.371	7.520.442.238	*Overhead Expenses*
Beban Tenaga Kerja Langsung	5.071.083.206	4.626.186.092	*Direct Labor Expenses*
Beban Penyusutan (catatan 10)	2.394.182.064	2.074.186.688	*Depreciation Expenses (note 10)*
Beban Penyusutan Aset Hak Guna (catatan 11)	480.083.729	271.762.503	*Right of use assets Depreciation (note 11)*
Sub Jumlah	53.128.402.543	31.063.953.645	*Sub Total*
Beban Pokok Penjualan Proyek			*Cost of Goods Sold for Projects*
Beban Tenaga Kerja Langsung	13.788.739.851	10.941.365.304	*Direct Labor Expenses*
Beban Overhead	10.090.045.413	4.851.020.138	*Overhead Expenses*
Beban Material	908.490.504	2.940.280.084	*Material Expenses*
Beban Penyusutan (catatan 10)	123.032.392	100.580.329	*Depreciation Expenses (note 10)*
Sub Jumlah	24.910.308.160	18.833.245.855	*Sub Total*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**78.038.710.703**	**49.897.199.500**	***Total Cost Of Revenue***

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *26. SALES AND MARKETING EXPENSES*

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Biaya sewa alat dan kendaraan	1.603.833.612	1.068.196.500	*Equipment and vehicle rental expenses*
Komisi dan insentif marketing	906.892.062	258.971.724	*Marketing commissions and incentives*
Gaji dan Tunjangan	936.364.299	473.389.342	*Salaries and allowances*
Lain-lain	295.599.727	19.341.987	*Miscellaneous*
Biaya Perlengkapan Pengiriman	294.253.115	298.798.881	*Shipping equipment costs*
Parcel, Karangan Bunga	135.515.101	105.993.800	*Parcels, flower bouquets*
Iklan	56.970.271	122.407.316	*Advertising*
Biaya Pemeliharaan - kendaraan	16.213.324	17.297.426	*Maintenance costs - vehicles*
BBM, tol, Parkir, perjalanan dan pengiriman	4.682.066	344.899.953	*Fuel, tolls, parking, travel and shipping*
Jumlah Beban Penjualan dan Pemasaran	**4.250.323.577**	**2.709.296.929**	***Total Sales and Marketing Expenses***

* Tidak diaudit

**Unaudited*

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *27. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES*

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Gaji dan Tunjangan Rutin	4.948.622.493	5.173.057.554	*Salaries and Regular Allowances*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	480.662.207	685.142.417	*Reserve for Bad Debts*
Jasa Profesional	533.066.576	346.942.304	*Professional Services*
Imbalan Pasca Kerja	747.421.967	971.906.065	*Post-Employment Benefits*
Perlengkapan Kantor	174.476.438	127.782.573	*Office Equipment*
Perizinan	591.926.887	310.682.095	*Licensing*
Pajak	517.245.800	92.986.144	*Taxes*
Operasional	917.028.880	814.296.502	*Operating Expenses*
Penyusutan (catatan 10)	620.797.432	566.626.705	*Depreciation (note 10)*
Pemeliharaan	87.769.220	41.141.796	*Maintenance*
Amortisasi (catatan 12)	30.363.525	22.285.293	*Amortization (note 12)*
Jasa dan Sewa	1.315.021.519	763.267.553	*Services and Rentals*
Lainnya	43.781.458	588.770.169	*Others*
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	**11.008.184.401**	**10.504.887.170**	***Total Administrative and General Expenses***

28. PENDAPATAN dan BEBAN LAIN-LAIN / *28. OTHERS INCOME and EXPENSES*

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Pendapatan Lain-lain			*Other Income*
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	3.726.668.826	-	
Pendapatan Jasa Giro	231.401.156	299.898.130	*Interest Income*
Laba Penjualan Aktiva Tetap	6.756.757	-	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Unrealised FX gains (loss)	-	-	*Unrealized FX gains (loss)*
Pendapatan lainnya	86.546.929	118.544.291	*Other Income*
Sub Jumlah	4.051.373.668	418.442.421	*Sub Total*
Beban Lain-lain			*Other Income*
Beban Bunga Bank (BNI & OCBC)	(1.439.729.557)	-	*Bank Interest Expenses (BNI & OCBC)*
Beban Bunga Pinjaman Bank (BRI)	(1.337.303.465)	(2.090.531.588)	*Bank Loan Interest Expenses (BRI)*
Biaya Administrasi Bank	(116.908.730)	(124.728.064)	*Bank Administration Fees*
Biaya Pajak Jasa Giro	(35.014.612)	(59.976.014)	*Current Account Tax Fees*
By Kliring	(5.674.400)	-	*By Clearing*
Beban Lainnya	(2.105)	-	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(2.934.632.869)	(1.856.793.245)	
Rugi Selisih Kurs	(263.025.934)	(220.670.333)	*Exchange Rate Losses*
Laba Selisih Kurs	241.925.570	284.728.966	
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	**(2.955.733.233)**	**(1.920.851.878)**	***Total Other Income and Expenses***

29. LABA PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Laba bersih tahun berjalan	10.704.685.967	7.860.066.292	*Net income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.025.000.000	4.012.472.527	*Weight average number of shares issued and fully paid*
Laba per saham - dasar	3,54	1,96	*Earnings per share - basic*

* Tidak diaudit / **Unaudited*

30. INFORMASI SEGMEN / *30.* SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK 108 segmen usaha dan segmen operasi.

The Group reports operating segments based on PSAK 108, which includes business segments and operating segments.

Pada 30 September 2025, Grup melakukan penambahan atas usaha dibidang penjualan material dan jasa konstruksi, sehingga segmen operasi disajikan sebagai berikut:

As of September 30, 2025, the Group expanded its business in the sale of materials and construction services. Therefore, the operating segments are presented as follows:

	30 September 2025/*September 30, 2025*			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	**Penjualan/ *Sales***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan Usaha dan Penjualan	34.441.107.264	- 70.853.789.767	- 105.294.897.031	*Sales and Revenues*
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(24.910.308.160)	(53.128.402.543)	(78.038.710.703)	*Cost of Sales and Direct Costs*
Laba Kotor	9.530.799.104	17.725.387.224	27.256.186.328	***Gross Profit***
Beban penjualan dan pemasaran	(3.443.422.531)	(7.083.963.189)	(10.527.385.720)	*Selling and marketing expense*
Beban umum dan administrasi	(1.390.246.388)	(2.860.077.189)	(4.250.323.577)	*General and administrative expenses*
Pendapatan Lain-Lain	(1.045.928.274)	(2.151.730.532)	(3.197.658.806)	*Other Income*
Beban lain-lain	1.247.082.666	2.565.554.365	3.812.637.031	*Other expenses*
Laba sebelum pajak	4.898.284.577	8.195.170.679	13.093.455.256	***Laba before tax***

	30 September 2024/*September 30, 2024*			
	Jasa Konstruksi/ *Construction Services*	**Penjualan/ *Sales***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan Usaha dan Penjualan	33.967.956.859	- 39.885.832.132	- 73.853.788.991	*Sales and Revenues*
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(18.833.245.855)	(31.063.953.645)	(49.897.199.500)	*Cost of Sales and Direct Costs*
Laba Kotor	15.134.711.004	8.821.878.487	23.956.589.491	***Gross Profit***
Beban penjualan dan pemasaran	(1.028.521.297)	(1.680.775.632)	(2.709.296.929)	*Selling and marketing expense*
Beban umum dan administrasi	(1.210.702.181)	(9.294.184.989)	(10.504.887.170)	*General and administrative expenses*
Pendapatan Lain-Lain		639.112.754	639.112.754	*Other Income*
Beban lain-lain	(2.267.997.686)	(291.966.946)	(2.559.964.632)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak	10.627.489.842	(1.805.936.326)	8.821.553.516	***Laba before tax***

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS / *31. ADDITIONAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES*

	30 Sept 2025	30 Sept 2024*	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembelian Aset Tetap	-	25.239.925.000	*Brand Systematic Pillars*

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *32. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FUNDING ACTIVITIES*

30 September 2025 */September 30, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flow (for) from Financing Activities* Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 1 Desember 2025/ December 1, 2025	
Utang Bank	41.565.562.938	5.150.254.731	7.003.988.394	39.711.829.275	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	681.014.343		131.515.200	549.499.143	*Purchase of Fixed Assets Liability*
Jumlah	**42.246.577.281**	**5.150.254.731**	**7.135.503.594**	**40.261.328.418**	***Total***

31 Desember 2024 */December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ *Cash Flow (for) from Financing Activities* Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 31 Desember December 31,	
Utang Bank	18.986.217.725	23.528.711.971	(949.366.758)	41.565.562.938	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	229.176.942	590.222.309	(138.384.908)	681.014.343	*Purchase of Fixed Assets Liability*
Jumlah	**19.215.394.667**	**24.118.934.280**	**(1.087.751.666)**	**42.246.577.281**	***Total***

33. IKATAN DAN LITIGASI / *33. COMMITMENTS AND LITIGATIONS*

Perjanjian / ***Agreement***

- Berdasarkan Perjanjian Jasa Konstruksi No. 2024/PJ.P-001 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima jasa dari CV Multi Jaya Teknik Abadi untuk pekerjaan konstruksi, yang mencakup perluasan bangunan laboratorium, perluasan lahan parkir, pembangunan gudang bahan baku tambahan, serta renovasi interior kantor Head Office, dengan total nilai jasa sebesar Rp 3.113.550.000.

- *Based on the Construction Service Agreement No. 2024/PJ.P-001 dated June 4, 2024, the Company received services from CV Multi Jaya Teknik Abadi for construction work, which includes the expansion of the laboratory building, expansion of the parking area, construction of an additional raw material warehouse, and renovation of the Head Office interior, with a total service value of Rp 3,113,550,000.*

- Berdasarkan Perjanjian Jasa Konstruksi No. 2024/PJ.P-002 tanggal 4 Juni 2024, Perusahaan menerima jasa dari PT Refindo Sentral Teknik untuk pekerjaan konstruksi, yang mencakup Pembangunan Kantor Pemasaran, dengan total nilai jasa sebesar Rp 3.300.000.000.

- *Based on the Construction Service Agreement No. 2024/PJ.P-002 dated June 4, 2024, the Company received services from PT Refindo Sentral Teknik for construction work, which includes the construction of a Marketing Office, with a total service value of Rp 3,300,000,000.*

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan melakukan transaksi usaha kepada pihak-pihak berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

The Company entered business transactions to related parties which according to management is carried out with normal terms and conditions as if carried out with a third party.

Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance of transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Pihal Berelasi/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Benteng Api Refractorindo	Entitas dengan Pemilik yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Utang Usaha/ Trade Accounts Receivable and Trade Accounts Payable

Rincian akun yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi:

Detail account of transaction with Related Parties:

	2025	2024	
Piutang Usaha	57.694.470	116.131.530	*Trade Accounts Receivable*
Utang Usaha	36.826.966	183.017.355	*Trade Accounts Payable*
Jumlah	**94.521.436**	**299.148.885**	***Total***

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefit its to Commissioners and Directors are as follows:

	2025	2024	
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Gaji dan Tunjangan	1.568.376.520	1.044.103.780	*Salaries and allowances*
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Gaji dan Tunjangan	601.480.638	571.182.868	*Salaries and allowances*
Jumlah	**2.169.857.158**	**1.615.286.648**	***Total***

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN / *35. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost 30 September 2025/ September 30, 2025	
Aset Keuangan Lancar		***Current Financial Assets***
Kas dan Bank	38.795.743.217	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha		*Trade Account Receivables*
Pihak Berelasi	57.694.470	*Related Parties*
Pihak Ketiga	16.467.090.972	*Third Parties*
Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga	720.552.348	*Other Accounts Receivable from Third Parties*
Jumlah	**56.041.081.007**	***Total Financial Assets***

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Usaha kepada		*Trade Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	11.226.557.788	*Third Parties*
Pihak Berelasi	36.826.966	*Related Parties*
Utang Lain-Lain Kepada		*Other Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	417.870.961	*Third Parties*
Biaya yang masih harus dibayar	888.025.006	*Accrued Expenses*
Utang Bank	17.266.762.310	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	65.219.400	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Liabilitas sewa kepada Pihak Ketiga	144.636	*Lease Liabilities to Third Party*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Bank	22.445.066.965	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	369.148.941	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**52.715.622.973**	***Total Financial Liabilities***

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan Lancar		***Current Financial Assets***
Kas dan Bank	30.192.095.497	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha		*Trade Account Receivables*
Pihak Berelasi	116.131.530	*Related Parties*
Pihak Ketiga	16.008.134.499	*Third Parties*
Piutang Lain-Lain		*Other Accounts Receivable*
dari Pihak Ketiga	740.001.860	*from Third Parties*
Jumlah	**47.056.363.386**	***Total Financial Assets***

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Usaha kepada		*Trade Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	10.264.672.985	*Third Parties*
Pihak Berelasi	183.017.355	*Related Parties*
Utang Lain-Lain Kepada		*Other Accounts Payable to*
Pihak Ketiga	328.547.583	*Third Parties*
Beban Akrual	991.762.799	*Accrued Expenses*
Utang Bank	18.959.499.522	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	317.129.543	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Liabilitas sewa kepada Pihak Ketiga	32.062.289	*Lease Liabilities to Third Party*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		***Short-Term Financial Liabilities***
Utang Bank	22.606.063.416	*Bank Loans*
Utang Pembelian Aset Tetap	363.884.800	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**54.046.640.292**	***Total Financial Liabilities***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor. Direksi Perusahaan secara berkala akan melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi akan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

a Capital Risk Management

The Group manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalent and equity which issue and fully paid capital. The Company's Board of Directors will periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors will consider the cost of capital and associated risks.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Group financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates under the guidelines set by the Board of Directors.

b. Manajemen Risiko Likuiditas

b Liquidity Risk Management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Group short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus didiskontokan dari kas yang liabilitas tidak keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Group agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes interest and principal cash flows. Throughout the floating rate interest flow the undiscounted amount is derived from the interest rate curve at the end of the reporting period. Contract maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	30 September 2025/*September 30, 2025*			
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa Bunga				*No Interest Bearing*
Utang usaha kepada				*Trade Accounts Payables to*
Pihak Ketiga	11.226.557.788	-	11.226.557.788	Third Parties
Pihak Berelasi	36.826.966	-	36.826.966	Related Parties
Beban Akrual	888.025.006	-	888.025.006	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain kepada				*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	417.870.961	-	417.870.961	*to Third Parties*
Dengan Bunga				*Interest Bearing*
Utang Bank	17.266.762.310	22.445.066.965	39.711.829.275	*Bank Loan*
Utang Pembelian Aset Tetap	65.219.400	369.148.941	434.368.341	*Purchase of Fixed Assets Liabilities*
Jumlah	**29.901.262.431**	**22.814.215.906**	**52.715.478.337**	***Total***

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year***	**Jumlah/ *Total***	
Tanpa Bunga				*No Interest Bearing*
Utang usaha kepada				*Trade Accounts Payables to*
Pihak Ketiga	10.264.672.985	-	10.264.672.985	Third Parties
Pihak Berelasi	183.017.355	-	183.017.355	Related Parties
Beban Akrual	991.762.799	-	991.762.799	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain kepada				*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	328.547.583	-	328.547.583	*to Third Parties*
Dengan Bunga				*Interest Bearing*
Utang Bank	18.959.499.522	22.606.063.412	41.565.562.934	*Bank Loan*
Utang Pembelian				*Purchase of Fixed Assets*
Aset Tetap	317.129.543	363.884.800	681.014.343	*Liabilities*
Jumlah	**31.044.629.787**	**22.969.948.212**	**54.014.577.999**	***Total***

c. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

	30 September / September 30, 2025		**31 Desember / *December 31*, 2024**		
	Rupiah/ *Rupiah*	**Setara Dengan Dolar/ Equal *to Dollar***	**Rupiah/ *Rupiah***	**Setara *Dengan* Dolar/ *Equal to Dollar***	
Bank	2.416.435.661	144.870	1.230.325.873	90.809,83	*Bank*
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	3.758.100.015	225.306	3.790.683.966	378.465	*Trade Accounts Payable to Third Parties*
Jumlah	**6.174.535.676**	**370.176**	**5.021.009.839**	**469.275**	***Total***

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

d Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

e. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

e Credit Risk Management

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group always monitors the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

f. Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat nilai tukar mata uang asing, dan suku bunga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK (Continued)

f. Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group is affected by market risk, especially the risk of foreign exchange rates and interest rates.

37. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

37. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

30 September 2025/*September 30, 2025*

	< 1 tahun/ *< 1 year/*	**1 - 2 tahun/ *1 -2 years***	**2-3 tahun/ *2 - 3 years***	**>3 tahun/ *>3 years***	**Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo/ *No Contractual Maturity***	**Jumlah/ *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan bank	-	-	-	-	38.795.743.217	38.795.743.217	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha							*Trade Accounts Receivables*
Pihak Ketiga	16.467.090.972	-	-	-	-	16.467.090.972	*Third Parties*
Pihak Berelasi	57.694.470	-	-	-	-	57.694.470	*Related Party*
Piutang Usaha Lain-lain							*Other Accounts Receivable*
Pihak Ketiga	720.552.348	-	-	-	-	720.552.348	*Third Parties*
Jumlah	17.245.337.790	-	-	-	38.795.743.217	56.041.081.007	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha							*Trade Accounts Payable*
Pihak Ketiga	11.226.557.788	-	-	-	-	11.226.557.788	*Third Parties*
Pihak Berelasi	36.826.966	-	-	-	-	36.826.966	*Related Party*
Utang Lain-Lain							*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	*Third Parties*
Beban Akrual	888.025.006	-	-	-	-	888.025.006	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	577.081.035	-	-	-	-	577.081.035	*Taxes Payable*
Utang Bank	17.266.762.310	2.110.680.245	2.085.218.543	18.249.168.176		39.711.829.274	*Bank Loans*
Jumlah	29.995.253.105	2.110.680.245	2.085.218.543	18.249.168.176	-	52.440.320.069	***Total***

37. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	< 1 tahun/ ***< 1 year/***	**1 - 2 tahun/** ***1 -2 years***	**2-3 tahun/** ***2 - 3 years***	**>3 tahun/** ***>3 years***	**Tidak Mempunyai Tanggal Jatuh Tempo/** ***No Contractual Maturity***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan bank	-	-	-	-	30.192.095.497	30.192.095.497	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha						-	*Trade Accounts Receivables*
Pihak Ketiga	16.008.134.499	-	-	-	-	16.008.134.499	*Third Parties*
Pihak Berelasi	116.131.530	-	-	-	-	116.131.530	*Related Party*
Piutang Usaha Lain-lain							*Other Accounts Receivable*
Pihak Ketiga	740.001.860	-	-	-	-	740.001.860	
Jumlah	16.864.267.889	-	-	-	30.192.095.497	47.056.363.386	***Total***
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha							*Trade Accounts Payable*
Pihak Ketiga	10.264.672.985	-	-	-	-	10.264.672.985	*Third Parties*
Pihak Berelasi	183.017.355	-	-	-	-	183.017.355	*Related Party*
Utang Lain-Lain							*Other Accounts Payable*
Pihak Ketiga	328.547.583	-	-	-	-	328.547.583	
Beban Akrual	991.762.799	-	-	-	-	991.762.799	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	486.012.411	-	-	-	-	486.012.411	*Taxes Payable*
Utang Bank	18.959.499.522	2.644.502.565	2.950.794.406	17.010.766.445	-	41.565.562.938	*Bank Loans*
Jumlah	31.213.512.655	2.644.502.565	2.950.794.406	17.010.766.445	-	53.819.576.071	***Total***